

**MOTIVASI MASYARAKAT MUSLIM PURWOKERTO
MEMBAYAR ZAKAT KE BAZDA BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam**

Oleh :

NUR RIZAL AMIN

042622017

**JURUSAN SYARIAH
PROGRAM STUDI MUAMALAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

2009

AN
ERTO

**MOTIVASI MASYARAKAT MUSLIM PURWOKERTO
MEMBAYAR ZAKAT KE BAZDA BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam

Oleh :

NUR RIZAL AMIN

042622017

**JURUSAN SYARI'AH
PROGRAM STUDI MUAMALAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

2009

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Rizal Amin

NIM : 042622017

Jenjang : S-1

Jurusan : Syari'ah

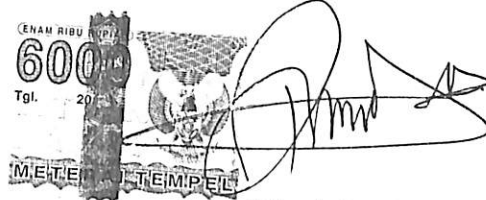
Program Studi : Muamalah

Judul : Motivasi Masyarakat Mus'lim Purwokerto Membayar Zakat
Ke BAZDA Banyumas

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 September 2009

Saya yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular postage stamp. The stamp features the number '6000' and the text 'ENAM RIBU RUPIAH' and 'Tgl. 20'. Below the stamp, the words 'METEORITIMPEL' are visible.

Nur Rizal Amin
NIM. 042622017



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOEKERTO

Alamat : Jl. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. 636553
Purwokerto 53126

Drs. Luthfi Hamidi, M.Ag.
Dosen STAIN Purwokerto
NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Nur Rizal Amin
Lamp : 5 (Lima) Ekslembar

Purwokerto, 18 November 2009
Kepada
Yth. Ketua
Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Purwokerto
di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan naskah skripsi
seperlunya, maka bersama ini, kami sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Rizal Amin
NIM : 042622017
Jur/Prodi : Syari'ah/MUA
Judul : Motivasi Masyarakat Muslim Purwokerto Membayar
Zakat Ke BAZDA Banyumas

Dengan ini saya mohon agar skripsi tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Drs. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1003



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOEKERTO

Alamat : Jl. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. 636553
Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Nama : Nur Rizal Amin
NIM : 042622017
Jurusan/Prodi : Syaria'ah/MUA
Judul Skripsi : Motivasi Masyarakat Muslim Purwokerto Membayar Zakat
Ke BAZDA Banyumas

Telah dimunaqosahkan di depan Dewan Sidang Munaqosah Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto pada: 26 November 2009

Dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir studi Strata Satu (S1)
guna memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam.

Purwokerto, 26 November 2009

Dewan Munaqosah

Ketua Sidang

Drs. H. Ansori, M.Ag.

NIP. 19650407 199203 1 004

Sekretaris Sidang

Muh. Bachrul Ulum, S.H., M.H.

NIP. 19720906 200003 1 002

Pembimbing,

Drs. A. Lutfhi Hamidi, M.Ag.

NIP. 19670815 199203 1003

Penguji I

Drs. H. Syufa'at, M. Ag.

NIP. 19630910 199203 1 005

Penguji II

Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.

NIP. 19730921 200212 1 004

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto



Drs. H. Khariri, M. Ag.

NIP. 19570711 198503 1004

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ

*"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan
dan takwa".*

(Q.S Al-Maidah: 2)

PERSEMBAHAN

Buah Pena ini Penulis Dedikasikan Khusus Untuk :

1. *Ramah dan Ibu (Bpk A. Muzamil & Ibu Satimah) yang begitu-tulus memberikan saya dan restunya juga rasa cintanya dan begitu besar pengorbanannya kepada penulis sehingga banyak materi dan immateri yang dikeluarkan agar segera penulis menjadi sarjana.*
2. *Kakak-kakaku (Mas Nadzir, Mba Muh, Mba Main, Mas Ozan, Mas Asif, Mas Syamsul, Mba Iah, Mba Tiqoh, Mas Yazid) yang selalu memberikan dorongan dan semangat, dan mudah-mudahan kebaikan yang tercurah akan dibalas dengan anugerah yang lebih indah.*
3. *Adik-adikku (Solekhatun, Isnaeni, Laela) yang sangat penulis cintai dan semoga selalu menjadi kebanggaan keluarga*
4. *Seluruh teman-teman MILA angkatan 2004 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan juga teman-teman Syariah/AS angkatan 2004*
5. *Seluruh teman-teman organisasi ekstra dan intra kampus bil khusus untuk kawan-kawan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) di Komisariat Syari'ah, Komisariat Dakwah, Komisariat Agussalim, dan segenap pengurus HMI Cabang Purwokerto. agar tetap eksis selalu ayo tebarakan terus hijau hitam.*
6. *Untuk seseorang yang sangat special yang takkan pernah terlupakan terimakasih atas motivasi, support, dorongan yang dicurahkan sehingga menjadikan penulis lebih semangat.*
7. *Teman-temanku: Purnomo (Ipunk), Nurdin yang telah mencurahkan waktu dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian. Untuk Saifan juga terima kasih atas kontribusi yang diberikan.*
8. *Terimakasih untuk pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas doa dan dukungannya.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasul Muhammad SAW, Sang Pembawa Penerang Islam yang agung dan suci untuk para umatnya.

Dengan segenap kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha menyusun skripsi ini, dengan judul “MOTIVASI MASYARAKAT MUSLIM PURWOKERTO MEMBAYAR ZAKAT KE BAZDA BANYUMAS” namun demikian penulis sangat menyadari masih begitu banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini.

Seiring ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasihat dan motivasi kepada penulis. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. H.Khariri, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Moh.Roqib, M.Ag, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Ansori, M.Ag, Ketua Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Bapak Marwardi, M.Ag, Ketua Program Studi Akhwal Al-Syakhshiyah Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

5. Bapak Suraji, M.Ag, Seketaris Jurusan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Bapak Fatkhul A. Aziz, M.Ag, sebagai Penasehat Akademik Prodi Mua Angkatan Tahun 2004 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Bapak Drs. Luthfi Hamidi., M.Ag. dan Ibu Rina Heriyanti, M.Hum. selaku pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan kesungguhan telah memberikan bimbingan, koreksi, serta masukan kepada penulis.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima dan diridhai oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan. Akhirnya penulis juga berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Purwokerto, 14 November 2009

Penulis



NIM. 042622017

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zak	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain		koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

1) Vokal tunggal (monoflong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	kasroh	i	i
ُ	dammah	u	u

Contoh: كَتَبَ - kataba

يَذْهَبُ - yaẓhabu

فَعَلَ - fa'ala

سُئِلَ - su'ila

2) Vokal rangkap (diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـَـوْ	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh: كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـا...ا...يْ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِـي...يْ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـُـو...و	ḍammah dan wawu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى - ramā

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

ta marbuṭah yang hidup atau mendapatkan ḥarakat fathah , kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat ḥarakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

contoh:

روضة الأطفال	Rauḍah al-Aṭfāl
المدينة المنوره	al-Madīnah al-Munawwarah
طلحة	Ṭalḥah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

6. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf // diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرجل - ar-rajulu

القلم - al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal	اكل	akala
Hamzah di tengah	تأخذون	ta'khudzūna
Hamzah di akhir	التوء	an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara; bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh:

وان الله هو خير الرازقين : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
فاوفوا الكيل والميزان : fa aufū al-kaila wa al-mīzana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Metodologi Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II MOTIVASI KEBERAGAMAAN MASYARAKAT	
A. Pengertian Motivasi.....	14
B. Jenis-Jenis Motivasi.....	17
C. Motivasi Keagamaan.....	21

BAB III	PENGUMPULAN DAN PENGELOLAAN ZAKAT DI BAZDA BANYUMAS	
	A. Sekilas BAZDA Banyumas	33
	B. Manajemen Pengelolaan Zakat di BAZDA Banyumas.....	37
	C. Metode Pengumpulan Zakat di BAZDA Banyumas.....	41
	D. Distribusi HArta Zakat Di BAZDA Banyumas.....	43
	E. Laporan Pertanggung Jawaban BAZDA Banyumas	47
BAB IV	KESADARAN DAN MOTIVASI MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BANYUMAS	
	A. Pengetahuan dan Kesadaran Membayar Zakat	50
	B. Pengetahuan dan Pembayaran Zakat di BAZDA Banyumas	52
	C. Jenis-Jenis Motivasi Membayar Zakat Ke BAZDA Banyumas	57
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	61
	B. Saran-Saran	62
	C. Penutup.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam agama Islam dikenal adanya dana sosial yang bertujuan untuk membantu kaum dhuafa. Sumber utama dana tersebut meliputi zakat, infak, dan shadaqoh, serta dapat ditambah wakaf dan dana investasi kebijakan. Mengenai masalah zakat, wajib dibayarkan oleh umatnya yang telah mampu dengan batas tertentu, sedangkan infak dan shadaqoh lebih bersifat sukarela.

Adapun pengertian zakat, infak dan shadaqoh mempunyai pengertian tersendiri. Pengertian zakat ditinjau dari dua segi yaitu menurut bahasa yang mempunyai arti tumbuh, bersih, berkah, berkembang, dan baik. Sedangkan dari segi istilah, zakat berarti mengeluarkan sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah kepada orang-orang yang berhak. Sedangkan pengertian infak dan shadaqoh mempunyai kesamaan, sebenarnya kata infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu, sedangkan menurut terminologi syari'at, infak/shadaqoh adalah mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan (penghasilan) untuk suatu kepentingan yang diperintahkan agama Islam.¹ Tetapi dalam kesamaan pengertian tersebut terdapat perbedaan antara infak dan shadaqoh, dalam infak itu berkaitan dengan materi, namun dalam

¹ Gustian Djuanda, Aji Sugiarto dkk. *Pelaporan Zakat Pengurangan Pajak Penghasilan*. (PT Raja Grafindo Persada. 2006), hlm 10-11.

shadaqoh memiliki arti lebih luas dari sekedar material, misalnya senyum itu shadaqoh.

Mengeluarkan zakat mempunyai rukun dan syarat tertentu. Yang termasuk rukun ialah mengeluarkan sebagian dari nishab (harta), dengan melepaskan kepemilikan terhadapnya, menjadikannya sebagai milik orang fakir, dan menyerahkan kepadanya atau harta tersebut kepada wakilnya, yakni imam orang yang bertugas untuk memungut zakat atau kepada badan/lembaga yang mengurus masalah zakat. Sedangkan di dalam syarat mempunyai syarat wajib dan syarat sah, dalam syarat wajib tersebut meliputi merdeka, Islam, baligh dan berakal, harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati, harta itu telah mencapai satu nishab, milik penuh, harta telah mencapai satu tahun, harta tersebut bukan harta hasil hutang, sedangkan syarat sahnya antara lain niat, *tamlik* (memindahkan kepemilikan harta kepada penerimanya)².

Zakat merupakan suatu kefardhuan dan kewajiban yang paling utama untuk menyelesaikan kesenjangan dalam kemiskinan, selain itu juga bisa merealisasikan sifat gotong royong dan tanggung jawab sosial di kalangan masyarakat muslim.³ Walaupun demikian dalam prinsip etika dan kewajaran menyatakan bahwa zakat tidak diminta secara semena-mena tanpa memperhatikan akibat yang ditimbulkannya, zakat tidak dipungut, kalau karena pungutan itu orang yang akan membayarnya justru akan menderita.

² Wahbah Zuhaili, *Zakat: Kajian Berbagai Madzhab*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1995), hlm 97.

³ Ali Hasan, *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*. (Jakarta: Kencana. 2006). hlm 23.

Tetapi bisa dikatakan seperti infak dan shadaqoh dalam memberikan harta sebatas kemampuan bagi orang yang kurang mampu.⁴

Prof. Hasby Ash Shidiqi mengungkapkan bahwa shadaqoh tidak hanya satu macam saja, menurut kaidah yang umum tiap-tiap kebajikan itu adalah shadaqoh, seperti berlaku adil diantara dua orang, menolong orang yang menaiki kendaraan, dan masih banyak lagi.⁵

Bagi seorang pemilik harta yang telah memenuhi syarat-syarat wajib zakat dapat membayar zakatnya dengan cara:

1. Menyerahkan sendiri zakatnya kepada para mustahik zakat, hal ini sesuai dengan perkataan Utsman bin 'Affan pada bulan Muharram,

هذا شهر زكا تكم فمن كان دين عليه فليقض دينه ثم ليزك بقية ماله

(Muharram) ini adalah bulan zakat kamu, maka barang siapa yang mempunyai hutang hendaklah ia membayar hutangnya, kemudian mengeluarkan zakat sisa hartanya.

2. Mewakilkan seseorang untuk menyampaikannya.
3. Menyerahkannya kepada imam atau petugas yang ditunjukannya sebagai amil zakat. Karena dalam hal ini Imam atau petugas itu bertindak sebagai wakil orang fakir dan mustahiq lainnya, maka zakat itu dapat diserahkan kepadanya.⁶

Dan seringkali masyarakat dalam mengeluarkan dan memberikan zakat, lebih cenderung kepada para ulama atau kyai atau orang tertentu saja,

⁴ Wahbah Zuhaili. *Zakat Kajian Berbagai Madzhab*..... hlm 89.

⁵ Hasbi Ash Shidiqi, *Pedoman Zakat* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1984), hlm.274.

⁶ Lahmudin Nasution. *Fiqh Ibadah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999). hlm.171.

hal ini menjadi kurangnya pemerataan dalam membagikan zakat. Alangkah baiknya dalam memberikan dan menyalurkan zakat supaya merata dalam masyarakat melalui Baitulmal dan organisasi pengelola zakat seperti Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Di Baitulmal dan organisasi BAZ dan LAZ sudah legal, bahkan di BAZ dan LAZ di Indonesia sudah diatur dalam Perpu yaitu UU No. 38 Th. 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Keputusan Menteri Agama No. 581 Th. 1999 tentang pelaksanaan UU No. 38 Th. 1999, dan Keputusan Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/291 Th. 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat. Kegiatan organisasi itu menurut UU No. 38 Th. 1999 adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.⁷

Untuk masyarakat muslim Purwokerto yang ingin membayar zakat melalui BAZ, di Kabupaten Banyumas sudah ada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) yang dapat membantu mendistribusikan zakat kepada masyarakat sesuai dengan amanah, transparan dan professional. Dana zakat itu akan didistribusikan ke delapan kelompok dan untuk kepentingan umum/kemaslahatan umum yang sesuai dengan Syari'at Islam.

Dengan adanya BAZDA di Banyumas, masyarakat lebih mudah dalam mendistribusikan hartanya melalui BAZ, dengan datang langsung ke Kantor BAZ atau melalui layanan jemput zakat oleh petugas zakat BAZDA

⁷ Didin Hafidhudin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. (Jakarta: Gema Insani Pers. 2002), hlm 126.

Banyumas. Dan sekarang sudah mulai banyak masyarakat muslim Purwokerto yang mendistribusikan hartanya melalui BAZDA Banyumas, berdasarkan data sementara yang diperoleh dari BAZDA Banyumas, pada tahun 2008 jumlah masyarakat muslim Purwokerto yang membayar zakat ada 99 muzaki, 67 munfik, dan 5 mutashaddiq.⁸ Tetapi mengapa masyarakat muslim Purwokerto dalam mendistribusikan hartanya melalui BAZDA Banyumas, apa yang menjadi alasan dan pendorong membayar zakat ke BAZDA Banyumas, apa karena lokasi dekat dengan para muzaki, supaya hartanya terdistribusikan tepat sasaran, atau karena ada dorongan dari orang lain supaya hartanya yang didistribusikan melalui BAZDA Banyumas.

Dari permasalahan itu, penulis berkepentingan untuk melakukan penelitian lebih mendetail tentang alasan atau motivasi masyarakat Muslim Purwokerto dalam mendistribusikan hartanya ke BAZDA. Oleh karena itu penulis bermaksud menulis sebuah skripsi dengan judul *“Motivasi Masyarakat Muslim Purwokerto Membayar Zakat Ke BAZDA Banyumas”*.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui apa yang menjadi alasan atau motivasi masyarakat muslim Purwokerto dalam membayar zakat melalui BAZDA Banyumas?

⁸ Data Daftar Muzakki, Munfiq, dan Muthasadiq Perorangan BAZ Kab. Banyumas Tahun 2008.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi atau pendorong masyarakat dalam mendistribusikan hartanya melalui BAZDA Banyumas.
2. Untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat dalam berzakat.

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang kondisi dan motivasi para pembayar zakat.
2. Sebagai wacana terhadap pemahaman konsep zakat.

D. Telaah Pustaka

Pembahasan mengenai masalah zakat ini sudah banyak buku yang mengupasnya. Dan sebagian besar buku tersebut berfokus pada konsep tentang zakat itu sendiri. Pada intinya ada perbedaan penelitian yang penulis lakukan, karena penulis di sini menekankan pada aplikasi zakat itu sendiri.

Wahbah Zuhaili dalam bukunya *Zakat Kajian Berbagai Madzhab* membahas mengenai definisi zakat, hikmah, kefarduan, dan siksaan bagi yang enggan mengeluarkannya, sebab, syarat dan rukun zakat, waktu wajib dan waktu wajib pelaksanaannya, namun dalam buku ini tidak membahas secara detail mengenai infak dan shadaqohnya.⁹

Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly dalam bukunya *Ekonomi Zakat Sebuah kajian Moneter dan Keuangan Syri'ah*, mengungkapkan kewajiban zakat dan dalilnya, prinsip kepemilikan dalam zakat, peran serta zakat pada bank-bank dan perusahaan-perusahaan Keuangan Islam. Selain itu juga

⁹ Wahbah Al-Zuhaili, *Zakat*, hlm. 82-362 .

dibahas pula mengenai pengaruh zakat dalam mewujudkan keseimbangan ekonomi dan pengaruh zakat dalam mewujudkan keseimbangan sosial.¹⁰

Menurut Didin Hafidhudin, dalam bukunya *Zakat Dalam Perekonomian Modern* mengungkapkan sumber-sumber zakat dalam perekonomian modern, mulai dari zakat profesi, zakat perusahaan, zakat surat-surat berharga, zakat perdagangan mata uang, zakat investasi properti, dan zakat dari sumber-sumber yang lain. Bahasan ini meliputi pengertian, landasan hukum dan nishabnya. Kemudian dibahas pula tentang lembaga pengelola zakat yang meliputi urgensi, persyaratan, organisasi lembaga pengelolaan zakat.¹¹

Abdurrachman Qodir, di dalam bukunya *Zakat Dalam Dimensi Mahdhah Dan Sosial* yang membahas mengenai konsep harta dan kepemilikan dalam Islam, kewajiban dan pelaksanaan zakat, konsep keadilan dalam Islam, dan juga membahas mengenai masalah zakat, keadilan, dan aktualisasinya, yang didalamnya menguraikan bahasan mengenai zakat dan aktualisasinya dalam masyarakat dan membahas mengenai peranan zakat dalam mengentas kemiskinan.¹²

Gustian Djuanda, Aji Sugiarto dkk, dalam bukunya *Pelaporan Zakat Pengurangan Pajak Penghasilan*, di dalamnya membahas mengenai zakat dan lembaga pengelolaannya, bahasannya meliputi pendahuluan, baitul mal atau organisasi pengelola zakat, uraian tentang hukum (fikih) zakat, yang

¹⁰ Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly, *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter Dan Keuangan Syari'ah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 125-133.

¹¹ Didin Hafidhudin, *Zakat Dalam Perekonomian.....*, hlm.124-132.

¹² Abdurrachman Qodir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdhah Dan Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 180-210.

didalamnya membahas mengenai jenis dana yang dihimpun oleh organisasi pengelola zakat seperti dana zakat, dan infaq dan shadaqoh, dan wakaf.¹³

Arif Mufraini, dalam bukunya *Akutansi Dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan*, didalamnya membahas mengenai penerapan teknologi sistem informasi, membangun jaringan dan mengkomunikasikan kesadaran, yang didalam sub pokoknya membahas masalah jaringan kerja BAZ, LAZ dengan Masjid.¹⁴

Dalam hasil penelusuran di perpustakaan STAIN Purwokerto, ada beberapa karya ilmiah yang membahas mengenai masalah zakat, karya ilmiah tersebut seperti di tulis oleh Rr. Retno Wulandari tentang "*Pengelolaan zakat profesi pada Lembaga Ami' Zakat Banyumas di Purwokerto*, tahun 2004, *Pengelolaan Zakat, Infak dan shadaqoh di Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Cilacap*, oleh Sri Ardiyani tahun 2007, dan *Efektifitas Pengelolaan Zakat Maal dan Fitrah (Study Kasus Pengelolaan Zakat di Madrasah Salafiyah Al-Ijtihad Pasir Kidul Purwokero Barat)*", oleh Hikmatuz Zakiah tahun 2006, akan tetapi karya ilmiah tersebut kebanyakan membahas mengenai masalah zakat pada pengelolaan, hukum zakat itu sendiri, dan juga aplikasi zakat. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan membahas mengenai masalah apa yang menjadi pendorong atau motivasi masyarakat dalam membayar zakat ke BAZDA Banyumas.

¹³ Gustia Djuanda, Aji Sugiarto dkk. *Pelaporan Zakat.....*, hlm.1-13.

¹⁴Arif Mufraini, *Akutansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 127-138.

Bertolak dari hal-hal diatas yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dijadikan sebuah karya ilmiah yang berupa skripsi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah satu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu maupun lembaga-lembaga pemerintahan.¹⁵ Dalam hal ini BAZDA Banyumas merupakan lokasi penelitian skripsi ini. Lokasi BAZDA Banyumas tersebut berada di Jl. Masjid No. 09 Purwokerto, telepon 0281 631 698.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁶ Metode ini penulis gunakan untuk melakukan observasi pendahuluan tentang apa yang menjadi motivasi dan pendorong masyarakat Banyumas dalam menyalurkan hartanya melalui lembaga resmi penyalur harta yaitu BAZDA Banyumas. dalam hal ini penulis mengadakan penelitian secara langsung terhadap objek

¹⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hlm. 31.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian, Jilid II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), alm. 151.

kajian. Metode ini digunakan untuk melengkapi data di samping untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh.

b. Metode Interview

Interview yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.¹⁷ Jadi, dalam interview selalu ada dua pihak, dimana masing-masing pihak mempunyai kedudukan yang berbeda, satu pihak sebagai pengejar informasi (*information hunter*) dan pihak lainnya adalah sebagai pemberi informasi (*information supplier*) atau informan. Sumber informasi diperoleh dari para masyarakat Purwokerto yang telah menyalurkan hartanya melalui BAZDA. Dalam proses interaksi penyusun menggunakan interview bebas terpimpin. Bebas dalam arti pertanyaan tidak berurutan tapi terarah dan terpimpin dalam arti penyusun menanyakan sesuatu tapi kepada narasumber dibatasi oleh interview guide yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah para masyarakat muslim Purwokerto yang sering membayar zakat di BAZDA Banyumas, pada tahun 2008 dari 99 masyarakat yang membayar zakat ke BAZDA ada 50 masyarakat yang lebih dari dua kali membayar zakat ke BAZDA Banyumas, dan juga dari pihak BAZDA Banyumas yang akan menjadi subjek penelitian adalah Ketua BAZDA dan Sekretaris BAZDA Banyumas.

¹⁷ *Ibid.*, hlm.196.

c. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dokumen seperti monografi dan catatan yang ada kaitannya dengan penelitian¹⁸ Data itu dapat berupa daftar masyarakat muslim Purwokerto yang membayar zakat ke BAZDA Banyumas. Metode ini digunakan untuk mengetahui masyarakat Banyumas apa yang menjadi pendorong menyalurkan zakatnya melalui BAZDA Banyumas dan hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui prosedur dan teknik dalam pengumpulan data.¹⁹ Di sini penulis mengambil data-data yang terdapat di BAZDA Banyumas. Data tersebut berupa data daftar masyarakat muslim yang membayar zakat ke BAZDA Banyumas. Masyarakat tersebut yang telah diwawancari oleh penulis.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber secara tidak langsung yang biasanya berupa data, dokumentasi, dan arsip-arsip resmi.²⁰ Sumber-sumber data yang penulis jadikan sebagai rujukan adalah buku-buku yang mendukung permasalahan yang dikemukakan. Buku-buku yang

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Asdi Mahastya, 2004), hlm. 206.

¹⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian* hlm. 31.

²⁰ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 36.

mendukung penelitian ini, antara lain: bukunya Abdurachman Qodir yang berjudul *zakat dalam dimensi mahdhah dan sosial, ekonomi zakat sebuah kajian moneter dan keuangan syari'ah, zakat dalam perekonomian modern* dan buku-buku tentang zakat yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara menguraikan atau menjelaskan data yang dianggap penting sehingga keadaan menjadi jelas.²¹ Dalam pelaksanaannya akan digunakan metode *content analysis*, metode ini menjabarkan dan menafsirkan data-data berdasarkan norma, teori azas-azas hukum dan doktrin yang terdapat dalam hukum Islam.²² Metode ini digunakan untuk meneliti data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian untuk mengetahui seberapa besar motivasi masyarakat muslim Purwokerto dalam membayar zakat di BAZDA Banyumas.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini terdiri atas 5 (lima) bab, dimana pada:

BAB I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

²¹ *Ibid.*, hlm 123.

²² Noeng Muhajir, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Roke Sarasin, 1996), hlm. 121.

BAB II Sebagai landasan teori akan membahas mengenai Motivasi Keberagamaan Masyarakat yang didalamnya meliputi: Pengertian motivasi, jenis-jenis motivasi, motivasi keagamaan.

BAB III Membahas tentang pengumpulan dan pengelolaan zakat di BAZDA Banyumas yang meliputi: Sekilas BAZDA Banyumas, manajemen pengelolaan zakat di BAZDA Banyumas, metode pengumpul zakat di BAZDA Banyumas, distribusi harta zakat di BAZDA Banyumas, laporan pertanggung jawaban BAZDA Banyumas.

BAB IV Merupakan bab inti dari hasil penelitian dimana akan membahas mengenai kesadaran dan motivasi muzakki membayar zakat di BAZDA Banyumas, yang meliputi: pengetahuan dan kesadaran membayar zakat, pengetahuan dan pembayaran zakat di BAZDA Banyumas, jenis-jenis motivasi membayar zakat ke BAZDA Banyumas.

BAB V Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

MOTIVASI KEBERAGAMAAN MASYARAKAT

A. Pengertian Motivasi

Pengertian motif itu sendiri, adalah suatu alasan atau dorongan yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu, melakukan tindakan, atau bersikap tertentu. Secara etimologis, motif dalam bahasa Inggrisnya *motive*, yang berasal dari kata *motion* yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Jadi istilah motif berkaitan erat dengan gerak, yakni gerakan yang dilakukan oleh manusia, atau juga disebut dengan perbuatan atau tingkah laku. Motif dalam psikologi berarti rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga bagi suatu tingkah laku.²³

Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang mengarahkan perilaku. Motivasi juga diartikan sebagai satu variabel penyalang yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor di dalam organisme, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju satu sasaran. Di dalam diri seseorang motivasi berfungsi sebagai pendorong kemampuan, usaha, keinginan, menentukan arah, dan menyeleksi tingkah laku. Kemampuan adalah tenaga, kapasitas atau kesanggupan untuk melakukan suatu perbuatan yang dihasilkan dari bawaan sejak lahir atau merupakan hasil dari pengalaman. Usaha adalah penyelesaian suatu tugas untuk mencapai keinginan. Sedang keinginan adalah suatu harapan, kemauan, atau

²³ Alex Subur, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV. Pustaka Setia. 2003), hlm. 268.

dorongan untuk mencapai sesuatu untuk membebaskan diri dari suatu perangsang yang tidak menyenangkan.²⁴

Selain itu juga, motif berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti bergerak. Karena itu motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat. Motif juga merupakan dorongan yang datang dari dalam untuk berbuat. Oleh karena itu motif sebagai pendorong pada umumnya tidak berdiri sendiri, tetapi saling kait mengait dengan faktor-faktor lain. Hal-hal yang dapat mempengaruhi yang mempengaruhi disebut motivasi. Kalau orang ingin mengetahui mengapa berbuat atau berperilaku ke arah sesuatu seperti yang dikerjakan, maka orang tersebut akan terkait dengan motivasi atau perilaku yang termotivasi.²⁵

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, motif berarti rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga bagi terjadinya tingkah laku, sedangkan motivasi merupakan istilah yang lebih umum, yang menunjuk pada seluruh proses gerakan, termasuk didalamnya situasi yang mendorong timbulnya atau tingkah laku individu.²⁶

Guna atau fungsi motif antara lain:

1. Motif itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) pada seseorang untuk melakukan suatu tugas.

²⁴ Abdul Mujib, Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2001), hlm.243.

²⁵ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset. 2002), hlm. 168.

²⁶ Abdul Mujib, Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi*..... hlm.244.

2. Motif itu menentukan arah perbuatan. Yakni kearah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita.
3. Motif itu menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.²⁷

Jika dilihat dari definisi, motivasi mengandung tiga komponen pokok yaitu: komponen menggerakkan yang berarti menimbulkan kekuatan pada individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu misalnya kekuatan dalam ingatan, komponen mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku, dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan, komponen menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.²⁸

Dalam teori motivasi, menurut Maslow, manusia memiliki lima tingkatan kebutuhan yaitu²⁹:

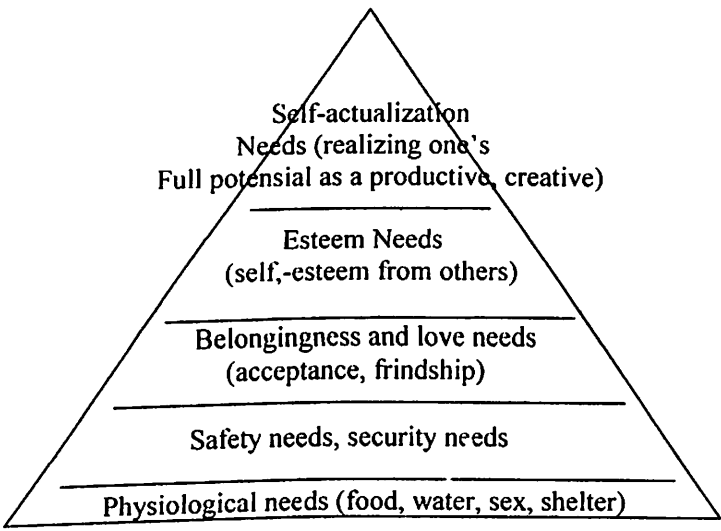
- a. Kebutuhan fisiologis yaitu kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital menyangkut fungsi-fungsi biologis, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan, dan kebutuhan seks:

²⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002), hlm.70.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 72.

²⁹ Abdul Rahman Shaleh, Muhibil Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media. 2004), hlm. 135.

- b. Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*safety and security*), seperti perlindungan dari bahaya dan ancaman, penyakit, perang, kelaparan, dan perlakuan tidak adil.
- c. Kebutuhan sosial, yang meliputi antara lain kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, dan kerja sama.
- d. Kebutuhan akan penghargaan, termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, status, pangkat.
- e. Kebutuhan akan aktualisasi diri, seperti antara lain kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, mengembangkan diri secara maksimum, kreativitas dan ekspresi diri.



Model hirarki kebutuhan Maslow. Seseorang tidak akan memenuhi pada tingkatan yang lebih tinggi jika kebutuhan pada tingkat yang lebih rendah tidak terpenuhi.

B. Jenis-Jenis Motivasi

Para ahli psikologi berusaha mengklasifikasikan atau menggolong-golongkan motif yang ada dalam diri manusia atau suatu organisme ke dalam beberapa golongan.

1. Motif Primer dan motif sekunder

Suatu motif disebut motif primer bila dilatar belakangi oleh proses fisio-kemis di dalam tubuh, ciri motif primer bersifat bawaan, tidak dipelajari artinya tidak ada pengalaman yang mendahuluinya, contohnya haus, lapar, beristirahat, bernafas. Motif-motif primer bertujuan untuk menjaga keseimbangan tubuh. Sedangkan motif sekunder tidak bergantung pada proses fisio-kemis yang terjadi dalam tubuh, ciri motif sekunder sangat tergantung pada pengalaman, makin bertambah umur seseorang makin bertambah pengalamannya.

2. Motif intrinsik dan motif ekstrinsik

Motif intrinsik yaitu motif-motif yang dapat berfungsi tanpa harus dirangsang dari luar. Seseorang melakukan sesuatu karena ia ingin melakukannya, misalnya orang yang gemar membaca tanpa ada yang mendorongnya ia akan mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya. Motif ekstrinsik ialah motif-motif yang berfungsi karena ada perangsang dari luar, misalnya seseorang melakukan sesuatu karena untuk memenangkan hadiah yang khusus ditawarkan untuk perilaku tersebut.

3. Motif tunggal dan motif bergabung

Berdasarkan banyaknya motif yang bekerja di belakang tingkah laku manusia, motif dapat dibagi menjadi motif tunggal dan motif bergabung, misalnya membaca surat kabar itu mungkin mempunyai motif yang umum, mungkin pula bermotif lain, misalnya membaca artikel tertentu yang berhubungan dengan tugas mata kuliah.

4. Motif mendekat dan motif menjauh

Pengklasifikasian motif mendekat dan motif menjauh didasarkan pada reaksi organisme terhadap rangsangan yang datang. Suatu motif disebut motif mendekat bila reaksi terhadap stimulus yang datang bersifat mendekati stimulus, sedangkan motif menjauh terjadi bila respons terhadap stimulus datang sifatnya menghindari stimulus atau menjauhi stimulus yang datang. Stimulus yang menimbulkan respons mendekat disebut stimulus positif, sedangkan stimulus yang menimbulkan respons menjauh disebut stimulus negative. Sebagai contoh orang yang dalam keadaan lapar bila diberi stimulus makanan secara spontan ia akan mendekat timbul nafsu untuk memakannya. Namun jika berdasarkan pengalamannya ternyata makanan yang disediakan tersebut menyebabkan kambuhnya penyakit yang dideritanya, ia akan menjauh.

5. Motif sadar dan tak sadar

Pengklasifikasian motif sadar dan tak sadar semata-mata didasarkan pada taraf kesadaran manusia terhadap motif yang sedang

melatarbelakangi tingkah lakunya. Apabila ada seseorang yang bertindak laku tertentu namun orang tersebut tidak bisa mengatakan alasannya, motif yang menggerakkan tingkah laku itu disebut motif tidak sadar. Jika seseorang bertindak laku tertentu dan dia mengerti alasannya berbuat demikian, motif yang melatarbelakangi tingkah laku itu disebut motif sadar.

Pada umumnya tingkah laku manusia disadari motivasinya, tetapi taraf kesadaran setiap tingkah laku tentu dapat berbeda-beda. Ada tingkah laku yang sungguh-sungguh disadari motivasinya, ada yang kurang begitu disadari, dan ada pula yang hampir tidak disadari motivasinya. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin penting tindakan seseorang baik bagi dirinya sendiri ataupun orang lain, semakin penuh kesadaran akan motivasinya yang menggerakkannya, semakin rutin tindakan seseorang semakin kurang taraf kesadarannya.

6. Motif biogenetis, Sosiogenetis, dan Teogenetis

Motif biogenetis merupakan motif-motif yang berasal dari kebutuhan organisme orang demi kelanjutan hidupnya secara biologis, motif ini juga asli dalam diri orang dan berkembang dengan sendirinya. Contoh motif ini misalnya lapar, haus, istirahat, mengambil nafas, buang air. Adapun motif sosiogenetis adalah motif-motif yang dipelajari orang dan berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang itu berada dan berkembang.

Sedangkan motif teogenetis adalah motif-motif yang berasal dari interaksi antara manusia dan Tuhan, contoh motif ini misalnya keinginan untuk mengabdikan pada Tuhan yang Maha Esa, keinginan untuk merealisasi norma-norma agamanya menurut petunjuk kitab suci.³⁰

Disamping itu, Kuypers mengemukakan bahwa manusia selain makhluk biologis dan makhluk sosiologis juga merupakan makhluk teologis. Karena itu, disamping motif biologis, motif sosiologis pada manusia juga didapati adanya motif teologis, yaitu yang mendorong manusia untuk mengadakan hubungan dengan Tuhan. Selain itu menurut Woodworth dan Marquis motif dapat dibedakan:³¹

1. Motif yang berhubungan dengan kebutuhan kejasmanian (*organic needs*), yaitu merupakan motif yang berhubungan dengan kelangsungan hidup individu atau organisme, misalnya motif minum, makan, kebutuhan pernapasan, seks, kebutuhan beristirahat.
2. Motif darurat (*emergency motives*), yaitu merupakan motif untuk tindakan-tindakan dengan segera karena keadaan sekitar menuntutnya, misalnya motif untuk melepaskan diri dari bahaya, motif melawan, motif untuk mengatasi rintangan-rintangan, motif untuk bersaing.
3. Motif obyektif (*objective motives*), yaitu motif untuk mengadakan hubungan dengan keadaan sekitarnya, baik terhadap orang-orang atau benda-benda misalnya motif eksplorasi, motif manipulasi, minat yang merupakan motif yang tertuju kepada sesuatu yang khusus. Bila individu

³⁰ Alex Subur, *Psikologi Umum*.....hlm.294-298.

³¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003), hlm 142.

telah mempunyai minat terhadap sesuatu, maka perhatiannya akan dengan sendirinya tertarik pada obyek tersebut.

C. Motivasi Keagamaan

Motif beragama adalah motif psikologis yang memiliki basis alamiah dalam sifat penciptaan manusia. Di lubuk hatinya yang paling dalam, manusia merasakan adanya suatu motif yang mendorongnya pada pencarian dan kontemplasi untuk mengenal Penciptanya yang juga Pencipta kosmos, beribadah kepada-Nya, berhubungan dengan-Nya, serta berlindung kepada-Nya sambil memohon pertolongan setiap kali musibah dan bencana menderanya. Dalam perlindungan dan penjagaan-Nya itu manusia merasakan ketenangan dan ketentraman. Beberapa ayat Al-Quran menjelaskan bahwa motif beragama adalah motif yang bersifat pembawaan.³²

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ

ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٢٠﴾

*Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah;
(tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia*

³² Muhammad Ustman Najati, *Psikologi dalam Al-Qur'an: Terapi Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan* (Bandung: CV. Pustaka Setia. 2005), hlm. 62.

menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

Pada ayat tersebut, Allah swt menerangkan bahwa dalam penciptaan dan pembawaannya terdapat kesiapan fitri untuk mengenal Sang Pencipta semua makhluk. Dari makhluk-makhluk itu manusia dapat mengambil konklusi tentang keberadaan dan keesaan Allah swt.

1. Motivasi Memeluk Agama

Pengertian agama menurut Harun Nasution bahwa berdasarkan asal kata yaitu *al-Din, religion (relegere, religare)* dan agama. *Al-Din* berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa Arab kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata *religi* (latin) atau *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat. Adapun agama terdiri dari *a=tidak, gam=pergi*, mengandung arti tidak pergi, tetap di tempat, atau di warisi turun temurun. Agama juga mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan tersebut berasal dari kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan ghaib yang tidak dapat ditangkap dengan panca indra, namun punya pengaruh yang besar sekali terhadap kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari.³³

³³ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 1997), hlm. 12.

Sedangkan bagaimana sebenarnya agama itu tumbuh pada mula pertamanya. Ada beberapa hipotesis yang diajukan mengenai pertumbuhan agama³⁴:

- a. Agama adalah produk rasa takut. Rasa takut manusia dari alam, darigelegar suara yang menggetarkan, dari luasnya lautan dan debur ombaknya yang menggulung serta gejala-gejala alamiah lainnya. Sebagai akibat rasa takut ini terlintaslah agama dalam benak manusia.
- b. Agama adalah produk kebodohan. Sebagian orang percaya bahwa faktor mewujudkan agama adalah kebodohan manusia, sebab manusia sesuai dengan wataknya selalu cenderung untuk mengetahui sebab-sebab dan hukum-hukum yang berlaku diatas alam ini serta peristiwa-peristiwa yang terjadi didalamnya.
- c. Pendambaan akan keadilan dan keteraturan. Sebagian orang memperkirakan bahwa keterikatan manusia kepada agama adalah pendambaannya akan keadilan dan keteraturan. Yaitu ketika manusia menyaksikan kezaliman dan tiadanya keadilan dalam masyarakat dan alam. Karena itu ia menciptakan agama dan berpegang erat kepadanya demi meredakan penderitaan-penderitaan kejiwaannya.

Zakaiah Drajat berpendapat bahwa pada diri manusia terdapat kebutuhan pokok. Selain dari kebutuhan jasmani dan rohani manusia pun mempunyai kebutuhan akan keseimbangan dalam kehidupan

³⁴ Murtadha Mutahhari, *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Agama* (Yogyakarta: Mizan. 1995), hlm. 45.

jiwanya agar tidak mengalami tekanan. Unsur-unsur kebutuhan itu antara lain: kebutuhan akan rasa kasih sayang, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa harga diri, kebutuhan akan rasa bebas, kebutuhan akan sukses, kebutuhan akan rasa ingin tahu. Dari unsur-unsur itu menyebabkan manusia membutuhkan agama. Melalui agama kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat tersalurkan. Dengan melaksanakan ajaran agama dengan baik maka kebutuhan akan rasa kasih sayang, rasa aman, rasa harga diri, rasa bebas, rasa sukses, dan ingin tahu akan terpenuhi.³⁵

Adapun untuk mengetahui salah satu timbulnya agama, ada teori yang mengenai pertumbuhan agama pada manusia terutama pada anak, antara lain:³⁶

- a. Rasa ketergantungan. Menurut Thomas, manusia dilahirkan ke dunia ini memiliki empat keinginan: keinginan untuk perlindungan, keinginan akan pengalaman baru, keinginan untuk mendapat tanggapan, dan keinginan untuk dikenal. Dari keinginan itu maka bayi sejak dilahirkan hidup dalam ketergantungan. Melalui pengalaman-pengalaman yang diterimanya dari lingkungan itu kemudian terbentuklah rasa keagamaan pada diri anak.
- b. Instink keagamaan. Menurut Woodworth, bayi yang dilahirkan sudah memiliki beberapa instink diantaranya instink keagamaan. Belum terlihatnya tindak keagamaan pada diri anak karena beberapa fungsi

³⁵ Jalaludin, *Psikologi Agama*....., hlm. 62.

³⁶ *Ibid.*, hlm 65.

kejiwaan yang menopang kematangan berfungsinya instink itu belum sempurna.

2. Motivasi Melaksanakan Ibadah

Profesor Hasbi Ashshidqie, dalam Kuliah Ibadah membagi arti ibadah dalam dua arti, arti menurut bahasa dan arti menurut istilah.³⁷

- a. Ibadah atau ibadat dari segi bahasa (etimologis) berarti: thaat, menurut, mengikut dan sebagainya. Ibadah juga digunakan dalam arti doa.
- b. Menurut istilah ahli tauhid, ibadah berarti itu meng-Esakan Allah, mentakzimkanNya dengan sepenuh-penuh takzhim serta menghinakan diri kita dan menundukkan jiwa kita kepadaNya.

❖ وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا

Artinya: Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. (An-Nisa: 36)

Untuk mewujudkan ibadahnya itu, Tuhan memerintahkan hamba-Nya mengibadaih-Nya, Tuhan mengeluarkan perintah-Nya ini, sebenarnya adalah suatu keutamaan-Nya yang besar bagi kita.

Salah satu indikasi ibadah yang paling agung adalah doa. Doa yang dimaksud dan yang merupakan inti dari ibadah adalah permintaan untuk pengambilan suatu manfaat dan pencegahan dari suatu madharat tanpa sebab-musabab yang bersifat material dan nyata. Sedangkan tujuan

³⁷ Zakiah Drajat, *Ilmu Fiqh I* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf. 1995), hlm 2.

dari ibadah yang benar adalah hendaknya motivasi dan tujuan yang hendak diraih dengan ibadah adalah ridha Allah.³⁸

Jika kita renungi hakikat ibadah, kita pun yakin, bahwa perintah beribadah itu, pada hakikatnya berupa peringatan: memperingatkan kita menunaikan kewajiban terhadap orang yang telah melimpahkan karunia-Nya. Allah berfirman:³⁹

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya: *Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang Telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa,*

Sedangkan macam-macam ibadah ditentukan oleh dasar pembagiannya:⁴⁰

a. Pembagian ibadah berdasarkan pada umum dan khususnya, ada dua, yaitu:

- 1) Ibadah *ḥaṣḥah* ialah ibadah yang ketentuannya telah ditentukan oleh nash, seperti shalat, zakat, puasa, dan haji.
- 2) Ibadah *‘ammah*, ialah semua pernyataan baik, yang dilakukan dengan niat yang baik dan semata-mata karena Allah, seperti makan dan minum, bekerja dan lain sebagainya dengan niat

³⁸ Syaikh Ali Thanthawi, *Aqidah Islam, Doktrin dan Filosofi* (Solo: Era Intermedia. 2004) hlm. 62.

³⁹ Hasbi Ash Shidieqy, *Kuliah Ibadah: Ibadah di Tinjau dari Segi Hukum dan Hikmah* (Jakarta: PT Bulan Bintang. 1994), hlm. 11.

⁴⁰ Zakiah Drajat, *Ilmu Fiqh*, hlm. 3.

melaksanakan niat itu untuk menjaga badan jasmaniah dalam rangka agar dapat beribadah kepada Allah.

b. Pembagian ibadah dari segi yang bertalian dengan pelaksanaannya:

- 1) Ibadah jasmaniah ruhiyah, seperti shalat dan puasa.
- 2) Ibadah Ruhiyah dan amaliyah, seperti zakat.
- 3) Ibadah jasmaniah ruhiyah dan amaliyah, seperti mengerjakan haji.

c. Pembagian ibadah dari segi kepentingan perseorangan atau masyarakat:

- 1) Ibadah fardu, seperti shalat dan puasa.
- 2) Ibadah ijtima'i, seperti zakat dan haji.

d. Pembagian ibadah dari segi bentuk dan sifatnya:

- 1) Ibadah yang berupa perkataan atau ucapan lidah, seperti membaca doa, membaca Al-Qur'an, zikir.
- 2) Ibadah yang berupa pekerjaan yang tertentu bentuknya meliputi perkataan dan perbuatan, seperti shalat, zakat, puasa, haji.
- 3) Ibadah yang berupa perbuatan yang tidak ditentukan bentuknya, seperti menolong orang lain, berjihad.
- 4) Ibadah yang pelaksanaannya menahan diri, seperti ihram, puasa.
- 5) Ibadah yang sifatnya menggugurkan hak, seperti membebaskan hutang.

Diantara faktor yang dapat membantu menyadarkan dan membangkitkan motif beragama pada manusia adalah bahaya yang

mengancam kehidupan manusia ketika dihadapannya tak ada lagi jalan keselamatan. Manusia tidak lagi menemukan tempat lari, selain berlindung kepada Allah swt. Kalau sudah begitu, manusia berkat fitrahnya, akan menghadap Allah swt seraya memohon pertolongan dan bantuan atas bahaya yang mengepungnya.⁴¹

Selain itu, dalam pembinaan spiritual kaum muslimin, Al-Qur'an menggunakan bermacam metode dalam membangkitkan mereka dalam belajar. Al-Qur'an menggunakan metode *targhib* dan *tarhib* (*reward and punishment*) serta menggunakan cerita-cerita untuk menggugah ketertarikan. Al-Qur'an juga memanfaatkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi yang membangkitkan motivasi dan emosi serta menjadikan mereka siap untuk mengambil pelajaran dari peristiwa itu.⁴²

1. Membangkitkan motivasi melalui *targhib* dan *tarhib*

Dalam menyerukan keimanan kepada tauhid, Al-Qur'an sangat perhatian (*concern*) untuk membangkitkan motivasi manusia dengan memberi *targhib* (*reward*) berupa pahala yang akan didapat orang-orang mukmin dalam kenikmatan surga, juga dengan memberi *tarhib* (*punishment*) berupa hukuman atau siksaan yang akan menimpa orang-orang kafir di dalam neraka jahanam.

Ayat-ayat *targhib* yang menjelaskan kenikmatan surga akan membangkitkan cita-cita dalam diri orang-orang muslim untuk meraih kenikmatan tersebut. Ayat-ayat *targhib* juga akan mendorong mereka

⁴¹ *Ibid.*, hlm 66.

⁴² *Ibid.*, hlm. 269.

untuk berpegang pada ketakwaan dan keikhlasan dalam menjalankan ibadah, amal saleh, jihad di jalan Allah, serta mengerjakan hal-hal yang diridhai Allah swt dan Rasul-Nya dengan harapan dapat menjadi penghuni surga.

Sebaliknya, ayat-ayat yang menggambarkan neraka jahannam akan membangkitkan rasa takut terhadap azab yang pedih yang menanti orang-orang kafir, munafik, dan durhaka kepada perintah Allah swt. Hal itu mendorong mereka untuk menjauhi perbuatan dosa, maksiat, segala hal yang dapat mengundang murka Allah dan Rasul-Nya seraya berharap Allah akan menyelamatkan mereka dari aza^h jahannam.

2. Membangkitkan motivasi dengan cerita

Cerita telah menjadi sarana penting yang digunakan Al-Qur'an untuk membangkitkan motivasi belajar. Sebab, cerita dapat menimbulkan stimulus dan menghadirkan perhatian. Al-Qur'an menebarkan informasi-informasi tentang para nabi dan rasul terdahulu yang hendak disampaikan kepada mereka serta memperingatkan mereka akan seburuk-buruk tempat kembali yang telah menimpa orang-orang kafir dari umat-umat terdahulu, atau mengajarkan kepada mereka prinsip-prinsip agama, pokok-pokok akidah, serta berbagai pelajaran dan hikmah.

Cerita-cerita Qur'ani, yakni cerita-cerita diketahui dari Al-Qur'an, mempunyai keistimewaan berupa keindahan gaya bahasa, pemaparan yang fasih, serta keringkasannya dalam mengungkapkan aspek-aspek

tertentu dari kejadian dan peristiwa-peristiwa sesuai tema yang dibahas dalam suatu surat. Peristiwa-peristiwa dalam cerita juga selaras dengan konteks umum tema-tema surat. Dengan demikian, cerita-cerita tersebut lebih menimbulkan dampak psikologis, menggetarkan perasaan dan emosi, serta memuaskan dan lebih dibenarkan dalam hati.

3. Membangkitkan motivasi dengan peristiwa penting

Diantara faktor yang membantu membangkitkan motivasi dan perhatian adalah terjadinya beberapa peristiwa atas masalah penting yang menggetarkan emosi manusia, menimbulkan perhatiannya, dan membuat sibuk pikiran. Biasanya, seseorang akan berada dibawah pengaruh peristiwa-peristiwa tersebut. Al-Qur'an telah memanfaatkan peristiwa-peristiwa penting berlalu dihadapan kaum muslimin untuk mengajari mereka beberapa pelajaran yang berfaedah dalam kehidupan mereka.

Adapun motivasi hidup manusia hanyalah realisasi atau aktualisasi amanah Allah swt semata Menurut Fazlur Rahman amanah merupakan inti kodrat manusia yang diberikan sejak awal penciptaan, tanpa amanah manusia tidak memiliki keunikan dengan makhluk-makhluk lain. Amanah dalam arti etimologi berarti kepercayaan atau titipan. Adapun bentuk amanah dapat berupa:⁴³

1. Kewajiban-kewajiban taat menjalankan perintah dan menjauhi larangan.
2. Hukum-hukum waris, pidana, perdata yang wajib ditegakan.

⁴³ Abdul Mujib, Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi*..... Hlm. 249.

3. Kepercayaan menjalankan agama.
4. Tauhid, keadilan dan akal.
5. Menemukan hukum alam dan menguasainya, atau mengetahui nama-nama semua dan menggunakannya dengan inisiatif moral insani untuk menciptakan tatanan dunia yang baik.

Dengan demikian, setiap perilaku manusia di dunia tidak lain hanyalah untuk realisasi pemenuhan amanah, sebab amanah menjadi motivator bagi setiap hidupnya. Pemenuhan amanah memiliki tingkatan, yaitu:⁴⁴

1. Tingkatan *al-khatir*, yaitu gerak dan lintasan batin untuk mengingatkan melaksanakan amanah. Gerak batin ini masih samar, begitu samarnya sehingga seseorang belum mampu membedakan apakah lintasan batin itu berasal dari dirinya sendiri atau dari luar dirinya.
2. Tingkatan *azam*, yaitu tekad yang bulat untuk melaksanakan amanah. Pada tingkatan ini seseorang hendak bertekad memulai suatu pekerjaan dengan mempersiapkan dengan segala sarana yang mendukungnya.
3. Tingkatan niat, niat adalah kesadaran komitmen ilahiah yang mendorong atau memotivasi seseorang untuk beraktifitas memenuhi amanah. Tanpa niat maka aktifitas manusia tidak dianggap sebagai suatu ibadah.
4. Tingkatan *af'al*. Af'al berarti merealisasikan apa yang pernah terlintas di dalam azam dan niat.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 252.

BAB III

PENGUMPULAN DAN PENGELOLAAN ZAKAT DI BAZDA BANYUMAS

A. Sekilas BAZDA Banyumas

Sebelum Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Banyumas (BAZDA Kabupaten Banyumas) terbentuk, pengumpulan dan pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqoh di lingkungan Kabupaten Banyumas dilakukan oleh Yayasan Basmalah dengan BAZIS Basmalah Kabupaten Banyumas. Akan tetapi setelah ditetapkan Keputusan Menteri Agama (KMA) RI Nomor 373 tahun 2003 pada tanggal 18 Juli 2003 tentang Pengelolaan Zakat maka kemudian dibentuklah BAZDA Kabupaten Banyumas sesuai dengan keputusan tersebut. Perubahan ini mengandung konsekuensi pada pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (ZIS), yang sebelumnya dilakukan Yayasan Basmalah menjadi pengelola yang dibentuk pemerintah. Unsur pengelola ini berasal dari masyarakat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas. Dalam hal ini pemerintah tidak melakukan pengelolaan zakat, tetapi berfungsi sebagai fasilitator, koordinator, motivator, dan regulator, bagi pengelola zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat.⁴⁵

Badan Amil Zakat dalam konteks kelembagaan adalah sebuah lembaga sosial yang dibentuk oleh pemerintah mulai dari tingkat kecamatan sampai pada tingkat nasional sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat yang bertugas mengumpulkan,

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Sekertaris BAZDA Banyumas pada tanggal 5 Agustus 2009

mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama. Selain dana zakat BAZ juga mengelola dana lainnya seperti infaq, shadaqoh, hibah, wasiat, dan kafarat. Di Kabupaten Banyumas BAZDA untuk pertama kali dibentuk dengan Surat Keputusan Bupati Banyumas Nomor 451/1617/2003, tanggal 22 November 2003 dengan periode masa bakti 2003 s/d 2006. Undang-Undang Pengelolaan Zakat menghendaki bahwa masa bakti kepengurusan BAZDA adalah tiga tahun. Sehingga sampai sekarang sudah memasuki periode kepengurusan kedua untuk masa bakti 2006/2009. kepengurusan masa bakti 2006/2009 ini dikukuhkan dengan Surat Keputusan Bupati Banyumas Nomor 400/161/2007 tanggal 22 Januari 2007.

Untuk struktur organisasi Kabupaten Banyumas didasarkan pada Pedoman Pengelolaan Zakat yang diterbitkan oleh Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf, Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji Departemen Agama Republik Indonesia tahun 2003. Adapun susunan personalia diusulkan oleh Kepala Kantor Departemen Agama dengan tahapan penyusunan sebagai berikut:

- a. Membentuk tim seleksi yang terdiri atas unsur Departemen Agama, unsur masyarakat terkait.
- b. Menyusun kriteria calon pengurus Badan Amil Zakat Kabupaten.
- c. Mempublikasikan rencana pembentukan Badan Amil Zakat Kabupaten.

Penyusunan personalia pengurus BAZDA Kabupaten Banyumas dilakukan melalui langkah-langkah:

- a. Mengadakan koordinasi dengan instansi lembaga dan unsur terkait tingkat kabupaten.
- b. Mengadakan rapat dengan mengundang para pimpinan ormas Islam, ulama, cendekiawan, tokoh masyarakat dan instansi terkait.
- c. Menyusun konsep keputusan Bupati tentang pembentukan Badan Amil Zakat Kabupaten.
- d. Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyumas menyampaikan konsep keputusan Bupati tersebut kepada Bupati untuk mendapat persetujuan.

Susunan organisasi Badan Amil Zakat Kabupaten terdiri dari unsur pertimbangan, unsur pengawas dan unsur pelaksana. Anggota pengurusnya terdiri dari unsur pemerintah dan masyarakat. Masyarakat dalam hal ini adalah ulama, cendekiawan, tokoh masyarakat dan kalangan professional. Adapun unsur pemerintah terdiri dari pegawai Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyumas dan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas.

Susunan Pengurus Badan Pelaksana Badan Amil Zakat Kabupaten Banyumas Periode 2006-2009.⁴⁶

Ketua	: Singgih Wiranto, SH., M.Hum.
Wakil Ketua	: Drs. H. Mughni Labib
Wakil Ketua	: Drs. H. Haris Nurtiono, M.Si.
Sekretaris	: Amrin Ma'ruf, S.Sos., M.Si.
Wakil Sekretaris	: A. Kahar Muzakar, M.Ag.

⁴⁶ Susunan Keanggotaan Pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Banyumas Periode 2006-2009

Wakil Sekretaris : Drs. Munbahij Al Khuluq

Bendahara : Surti Isnaeni, SE

Wakil Bendahara : Darsini

Seksi Pengumpulan

Ketua : Drs. H. Nurrohman

Anggota : Drs. Ahmad Supartono, M.Si.

H. Mahmudi, Sh.

Drs. Arif Tugirno, HB.

Drs. Aksin Aedi Fanani, M.Ag.

Yudhi Bachtiar TP, SH.

Hofar Ismail, SE.

Dwi Dyan Derita

Drs. H. SUDiro, MM.

Drs. Khaerul Fuadi, M.Pd.

Seksi Pendayagunaan

Ketua : Drs. H. Moh. Ngisa, M.

Anggota : Drs. H. Ngumar AR

Drs. H. Qoribun

Drs. H. Agus Miftah

Drs. H. Purwanto Hendro Puspito

Seksi Pendistribusian

Ketua : H. M. Sugito

Anggota : Arip Purwanto, Sh.

Drs. Imam Hidayat

Musocheh, BA.

Ahmad Ngisomudin

Suyono

Seksi Pengembangan

Ketua : Drs. Moh. Roqib, M.Ag.

Anggota : Ir. H. Agus Kholid Hasyim

Drs. H. Restyarto Efiawan, SE., MM.

Drs. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.

Drs. Lugiono

Drs. H. Masdarsono

Mintaraga Eman Surya, LC.

B. Manajemen Pengelolaan Zakat di BAZDA Banyumas

Pada masa Rasulullah masalah pengorganisasian pengelolaan zakat masih sederhana, walaupun dalam bentuk organisasi yang sederhana namun pengelolaan zakat pada masa itu dapat dinilai berhasil. Hal ini sangat ditentukan oleh faktor manusia (Sumber Daya Manusia)nya, karena amil pada masa Rasulullah adalah orang-orang yang jujur, amanah, transparan, dan akuntabel.⁴⁷

Dalam mengemban misi dan tujuan organisasi, maka lembaga pengelola zakat pada tiap tahunnya harus mempunyai sasaran dan target yang hendak

⁴⁷ Fakhrudin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia* (Malang: UIN Malang Perss. 2008) hlm. 223.

dicapai. Sasaran atau target itu ditetapkan oleh pejabat atau pimpinan berwenang. Atas dasar target atau sasaran ini, lembaga yang bersangkutan menyusun rencana dan program kerja, setelah itu hendaknya pejabat yang berwenang merumuskan anggaran kerja.

Untuk selanjutnya melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan rencana program kerja serta anggaran yang telah ditetapkan dalam kegiatan yang nyata sehari-hari. Dalam pelaksanaan rencana dan program kerja, ketua zakat diberikan kewenangan untuk:

- a. Mengadakan kerja sama secara teknis dengan lembaga atau instansi yang terkait dengan pengelolaan zakat, baik dari mulai pengumpulan, penyuluhan, maupun pendayagunaan.
- b. Mengadakan koordinasi, imtergrasi dan sinkronisasi yang bersifat teknis (bukan kebijaksanaan) dengan semua pihak agar pengelolaan zakat dapat terlaksana dengan lebih efisien dan efektif.⁴⁸

Untuk Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Banyumas pada awal periode telah menetapkan rencana tiga tahun kedepan yang tertuang dalam program kerjanya. Program kerja tersebut telah disusun oleh Badan Pelaksana untuk masa periode tahun 2006-2009 dan telah disahkan oleh Dewan Pertimbangan BAZDA Kabupaten Banyumas.

⁴⁸ Djamal Doa, *Membangun Ekonomi Umat Melalui Pengelolaan Zakat Harta: Pengumpulan Zakat Dengan Sistemadministrasi Perpajakan, Menghindri Pungutan Double Pajak Dan Zakat*, (Jakarta: Yayasan Nuansa Madani, 2001). Hlm. 116-117

Tabel 1
Tentang program kerja tahun 2006-2009.

N O	Program	Jenis Kegiatan
1.	Peningkatan Profesionalisme Pengurus BAZ Kabupaten dan Kecamatan	1. Penyusunan Renstra BAZ Kabupaten Banyumas 2. Konsolidasi/Orientasi Pengurus BAZ Kabupaten 3. Konsolidasi/Orientasi Pengurus BAZ Kabupaten 4. Mengikuti Rakor/Pelatihan BAZ tingkat propinsi dan Nasional 5. Rapar rutin enam bulanan 6. Pemberian honor fulltimer
2.	Pembenahan Administrasi dan Kesekretariatan serta pengadaan sarana dan prasarana	1. Menata Pemerintahan Kantor Baz Kabupaten Banyumas 2. Membuat Papan Nama Baz 3. Pengadaan Alat Transportasi 4. Pengadaan Fulltimer BAZ 5. Pengadaan ATK/Pemeliharaan/Operasional Kantor 6. Pengadaan Laptop
3.	Pemberdayaan UPZ dan lembaga terkait	1. Konsolidasi dan Orientasi Pengurus UPZ Tingkat Kabupaten 2. Pembentukan UPZ pada dinas/instansi 3. Mengadakan MOU dengan perbankan dan pajak
4.	Penyusunan potensi Muzakki dan	1. Mengadakan pendataan muzakki 2. Mengadakan pendataan mustahik 3. Menyusun peta potensi Muzakki dan

	mustahik	Mustahik
5.	Optimalisasi pengumpulan dan ZIS	1. Orientasi Muzakki pada UPZ 2. Pengumpulan ZIS dengan sistem jemput bola pada setiap awal bulan atau sesuai kesepakatan
6.	Pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS	1. Bantuan Konsumtif Berdasarkan Prioritas Asnaf: a. Fakir Miskin b. Sabilillah (non fisik) c. Ibnu Sabil 2. Mengadakan Bakti Sosial: a. Bantuan rehab rumah keluarga fakir miskin b. Bantuan bencana c. Bantuan dana pendidikan fakir miskin d. Bantuan pengobatan keluarga miskin e. Pengobatan massal 3. Bantuan Fisik berupa Bantuan Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendukung Peningkatan Sumber Daya Umat (SDU) 4. Bantuan Produktif a. Bantuan modal usaha bersifat hibah b. Bantuan modal usaha bersifat pinjaman c. Pembinaan/pendampingan Mustahik Produktif 5. Bantuan insidental/darurat 6. Pembinaan/Pendampingan Mustahik Produktif
7.	Sosialisasi dan pelaporan	1. Mengadakan sosialisasi kepada Kader dan pengurus PGRI

		2. Sosialisasi kepada Pejabat, Pengusaha, Dinas/Instansi/Pendidikan 3. Sosialisasi kepada masyarakat umum 4. Promosi melalui media cetak dan elektronik 5. membuat laporan kepada DPRD, public, melalui media massa dan UPZ, muzakki, munfiq, dan mutasaddiq 6. Pembuatan <i>leaflet</i> dan <i>press release</i>
--	--	---

Sumber data: BAZDA Kabupaten Banyumas

C. Metode Pengumpulan Zakat di BAZDA Banyumas

Sejak mulai berdiri BAZDA Kabupaten Banyumas telah menempuh berbagai cara pengumpulan untuk menghimpun dana dari umat Islam di Kabupaten Banyumas antara lain:⁴⁹

1. Penyerahan secara langsung di kantor BAZDA (counter ZIS)
 Pengumpulan zakat, infaq dan shadaqoh dengan metode ini dilakukan dengan cara *muzakki/munfiq/mutasaddiq* datang sendiri ke Kantor Badan Amil Zakat daerah dan membayar dana ZIS-nya di counter ZIS.
2. Layanan jemput ZIS kepada Muzakki
 Dana ZIS dikumpulkan dengan cara mendatangi langsung kepada *muzakki, munfiq/mutasaddiq*. Staf BAZDA Kabupaten Banyumas akan mendatangi setiap periode waktu yang disepakati dengan *muzakki, munfiq/mutasaddiq* untuk pembayaran dana ZIS tersebut.
3. Pemotongan gaji melalui bendahara untuk PNS

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Sekretaris BAZDA Banyumas pada tanggal 5 Agustus 2009.

Pegawai negeri sipil yang bersedia membayar zakat/infaq/shadaqoh terlebih dahulu mengisi surat pernyataan kesediaan membayar zakat/infaq/shadaqoh dengan cara pemotongan gaji pada bendahara gaji di tempat pegawai tersebut bekerja, selanjutnya petugas membuat daftar potongan zakat/infaq/shadaqoh kemudian meminta agar bendahara gaji memotong gaji *muzakki/munfiq/mutasaddiq* yang bersangkutan untuk diserahkan kepada BAZDA.

4. Pembentukan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Dinas/Instansi

Dalam upaya mengefektifkan pengumpulan dana ZIS, BAZDA Kabupaten membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada dinas/instansi, Lemtekda, BUMN/BUMD, TNI, POLRI, dan Perguruan Tinggi yang bertugas mengumpulkan dana zakat/infaq/shadaqoh. BAZDA Kabupten Banyumas mengeluarkan surat keputusan tentang pembentukan UPZ Kabupaten dinas/instansi dengan merujuk kepada surat permohonan dari dinas/instansi yang bersangkutan. Maksud pembentukan UPZ ini agar *muzakki/munfiq/mutasaddiq* lebih dekat untuk membayar zakat/infaq/shadaqoh tanpa harus datang ke Kantor BAZDA dan selanjutnya UPZ menyerahkan kepada BAZDA.

Adapun latar belakang dibentuknya UPZ adalah:

- 1) Zakat adalah kewajiban setiap muslim yang mampu (hartanya melebihi nisab).
- 2) Kalangan Pegawai Negeri Sipil sebagian besar adalah tergolong wajib zakat (*muzakki*)

- 3) Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, di setiap Departemen, Instansi, BUMN/BUMS agar dibentuk Unit Pengumpul Zakat.

D. Distribusi Harta Zakat Di BAZDA Banyumas

Harta zakat dalam pendistribusiannya harus segera direkonstruksi dari pola konsumtif menuju pola produktif, sebab sebelumnya pemanfaatan zakat untuk kaum fakir miskin selama ini lebih ditekankan pada dimensi jangka pendek.

Oleh karena itu reorientasi prioritas pemanfaatan zakat perlu dilakukan ke arah manfaat jangka panjang. Pertama, zakat harus dibagikan untuk mempertahankan insentif bekerja atau mencari penghasilan sendiri di kalangan fakir miskin. Kedua, sebagian dari zakat yang terkumpul (setidaknya 50%) harus digunakan untuk membiyai kegiatan yang produktif kepada kelompok masyarakat fakir miskin. Tujuan kegiatan produktif (kegiatan memberi pancing) adalah untuk meningkatkan kemampuan fakir miskin dalam menciptakan pendapatan dan mengeluarkan dirinya sendiri dari kemiskinan. Untuk tujuan ini zakat dapat digunakan untuk membiyai berbagai kegiatan latihan ketrampilan produktif, pemberian bantuan modal kerja atau bantuan modal awal. Daripada memberi bantuan konsumtif pada lima keluarga untuk satu bulan, lebih baik dana itu digabung dan digunakan untuk satu usaha produktif bagi kelima keluarga tersebut.⁵⁰

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 106.

Di BAZDA Banyumas juga dalam mendistribusikan harta zakat, infak dan shadaqoh dengan cara mendistribusikan melalui dua cara, yaitu dengan pendistribusian secara konsumtif dan pendistribusian secara produktif atau pendayagunaan.

Dalam pendistribusian harta zakat, infak, dan shadaqoh secara konsumtif BAZDA Banyumas memprioritaskan untuk masyarakat fakir miskin, untuk sumber dana dari zakat yang disalurkan kepada masyarakat fakir miskin telah tersalurkan kepada Nasir Arifin, selain itu juga pemberian bantuan Pasien Askeskin RSU Banyumas yang diberikan kepada 40 orang, dan pada bulan Ramadhan 1429 H juga memberikan bantuan kepada masyarakat fakir miskin sebanyak 367 orang.

Pendistribusian dana dari sumber zakat, tidak hanya disalurkan dalam bidang non fisik saja seperti pemberian bantuan kepada orang fakir miskin, tetapi dalam bidang fisik juga disalurkan seperti mengadakan bakti sosial untuk warga miskin yang berbentuk mendirikan desa binaan. Dalam bidang pendidikan juga diperhatikan supaya mendapat bantuan bagi para siswa yang kurang mampu untuk membiayai keperluan sekolah, bantuan dana pendidikan telah di salurkan kepada 45 siswa.

Sedangkan pendistribusian kepada fakir miskin yang mengambil dari sumber dana infak disalurkan untuk santunan jum'atan, bantuan bencana kebakaran untuk 5 unit rumah, bantuan benah rumah untuk 8 unit rumah, bantuan perawatan di rumah sakit kepada Sudarno dan A. Fibrianto, tambahan

beras untuk zakat fitrah, selain itu juga diadakannya pasar murah melalui

Pondok Pesantren Roudhatul Qur'an.

Sedangkan pendistribusian yang disalurkan kepada Ibnu Sabil hanya mengambil dari sumber dana zakat saja yang diberikan kepada 84 orang. Adapun pendistribusian kepada Sabilillah diberikan untuk santunan guru-guru TPQ sebanyak 100 orang yang mengambil dari sumber dana zakat, selain untuk guru TPQ bantuan yang difokuskan untuk sabilillah diberikan untuk kegiatan rohani Islam, bantuan saran dan prasarana, peningkatan sumber daya umat, budidaya singkong untuk 10 pondok pesantren, dan bantuan keamanan bagi jemaah haji.

Adapun pendistribusian kepada Ghorimin diberikan kepada Anwar Friadi di kecamatan Lumbir dengan sumber dana dari zakat. Dan pendistribusian bagi Amil digunakan untuk intensif pengurus BAZDA Banyumas sebanyak 10 % dan untuk dana operasional 2,5 % dari sumber dana zakat, infak, dan shadaqoh. Dalam pendistribusian harta zakat, infak, shadaqoh selain langsung kepada masyarakat, BAZDA Banyumas juga bekerja sama dengan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) sebanyak 23 UPZ dalam penyalurannya, dan juga bekerja sama melalui 7 dinas atau instansi.

Dan dalam pendistribusian dengan kegiatan produktif atau pendayagunaan hanya difokuskan kepada fakir miskin dan sabilillah. Dalam pemberian kepada fakir miskin dengan memberikan bantuan modal usaha kecil secara hibah atau cuma-cuma dengan mengambil dana dari sumber zakat, dan juga memberikan bantuan modal usaha kecil berupa pinjaman yang

mengambil dari sumber dana infak. Dan untuk sabilillah memberikan bantuan kepada Koperasi Syariah desa binaan yang berupa pinjaman.

Rincian Pendistribusian ZIS BAZ Kab. Banyumas

1. Pendistribusian Konsumtif

Tabel 2
Tentang Pendistribusian Konsumtif

No	Uraian		Sumber Dana			Jumlah
			Zakat	Infak	Shad	
1.	Fakir Miskin	Santunan Jum'atan untuk pengemis		360.000		360.000
		Bantuan bencana kebakaran (5 unit rumah)		4.500.000		4.500.000
		Bantuan benah rumah (8 unit rumah)		16.000.000		16.000.000
		Bantuan gizi buruk a.n meilina dan meilani		500.000		500.000
		Bantuan perawatan di RS a.n Sudarno CR		200.000		200.000
		Bantuan perawatan di RS a.n A Fibrianto		200.000		200.000
		Bantuan fakir miskin a.n Nasir Arifin	250.000			250.000
		Bantuan Askeskin RSU Banyumas (40 orang)	10.000.000			10.000.000
		Bakti sosial untuk warga miskin (desa binaan)	22.515.000			22.515.000
		Tambahan beras zakat fitrah		6.134.500		6.134.500
		Pasar murah melalui PP Roudhotul Qur'an		2.000.000		2.000.000
		Bantuan pendidikan siswa kurang mampu (45 siswa)	14.075.00	400.000		14.475.000
				2.090.000		2.090.000
				550.000		550.000
2.	Ibnu Sabil	84 orang		11.500.000		11.500.000
3.	Sabilillah	Keg. Rohani Islam				
		Bantuan sarana dan prasana (13 unit)		900.000		900.000
		Peningkatan sumber daya umat (5 kegiatan)				15.000.000
		Santunan untuk guru TPQ (100 orang)	15.000.000			
		Bantuan pembelian Al-Qur'an Braille		600.000		600.000
		Budidaya singkong unt Pondok Pesantren (10 Pesantren)		7.000.000		7.000.000
		Bantuan keamanan jemaah haji		7.500.000		7.500.000
4.	Ghorim	Anwar Friadi-Lumbir	780.000			780.000
5.	Amil	Intensif Pengurus BAZ (10 %)	12.216.453	14.112.594	262.720	26.591.767
		Operasional (2.5 %)	3.054.113	3.528.148	65.680	6.647.941
		23 UPZ	46.153.495	89.036.038		136.314.333
6.	Melalui UPZ		1.086.560	873.120		1.923.680
7.	Melalui Dinas/Instansi	7 Dinas/Instansi				
			131.120.621	165.858.400	1.453.200	298.423.221
		TOTAL				

Suber data: BAZDA Banyumas

2. Pendayagunaan (Produktif)

Tabel 3
Tentang pendayagunaan (produktif) zakat

No	Uraian		Sumber Dana			Jumlah
			Zakat	Infak	Shad	
1.	Fakir Miskin	Bantuan Modal usaha kecil (hibah)	12.600.000			12.600.000
		Bantuan modal usaha kecil (pinjaman)		84.500.000		84.500.000
				11.000.000		11.000.000
2.	Sabilillah	Koperasi Syari'ah desa Binaan (pinjaman)	12.600.000	95.500.000		108.100.000
		TOTAL				

Suber data: BAZDA Banyumas

E. Laporan Pertanggung Jawaban BAZDA Banyumas

BAZDA Banyumas sebagai salah satu penyalur harta dari masyarakat, maka dipandang perlu untuk melakukan laporan, guna meningkatkan kepercayaan dari masyarakat dan dukungan dari pemerintah. Adapun laporan tahunan kegiatan pengelolaan zakat, infak. Shadaqoh Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Banyumas tahun 1429 H/2008 M dan dana Operasional yang bersumber dari APBD II dilaporkan kepada Pemerintah dan DPRD II Kabupten Banyumas.⁵¹

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BAZDA Banyumas secara umum hasilnya baik, kegiatan itu antara lain pengelolaan zakat, infak, shadaqoh yang berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan undang-undang dan syari'at Islam serta sesuai dengan Program kerja BAZDA Kabupten Banyumas periode 2006-2009. Dan laporan kegiatan BAZDA Banyumas telah di evaluasi oleh Komisi Pengawas pada bulan April 2009.

Penyusunan laporan tahunan kegiatan BAZDA Banyumas ini berdasarkan pada Undang-Undang RI No. 38 Tahun 1999 pasal 19, KMA RI

⁵¹ Laporan tahunan kegiatan pengelolaan zakat, infak. Shadaqoh Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Banyumas tahun 1429 H/2008 M.

No. 373 Tahun 2003 pasal 31 dan juga Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/291 Tahun 2000 pasal 18 ayat 1.

Adapun yang menjadi tujuan penyusunan laporan tahunan kegiatan pengelolaan ZIS ini adalah untuk memberikan informasi kepada Pemerintah dan DPRD II Kabupaten Banyumas tentang pengelolaan dana zakat, infak, shadaqoh dan dana Opreasional sebagai bahan evaluasi kinerja Pengurus menuju profesionalisme pengelolaan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Dan yang menjadi isi dalam laporan tahunan kegiatan pengelolaan zakat, infak, dan shadaqoh meliputi:

1. Pendahuluan
2. Penerimaan dan Pentasharufan zakat, infak, dan shadaqoh
3. Kegiatan tahun 2008
4. Program kerja tahun 2009
5. Penutup
6. Lampiran-lampiran

Dengan laporan tahunan kegiatan ini maka diharapkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan tetap terjaga dengan baik, meningkatkan dukungan dari Pemerintah dan DPRD serta meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menyalurkan harta zakat, infak, dan shadaqohnya melalui Badan Amil Zakat Kabupaten Banyumas.

BAB IV

KESADARAN DAN MOTIVASI

MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BAZDA BANYUMAS

Subjek penelitian dalam skripsi ini, yaitu masyarakat muslim Purwokerto, atau masyarakat muslim yang berdomisili atau bertempat tinggal di Ibu Kota Kabupaten Banyumas dalam hal ini adalah kota Purwokerto. Sesuai dengan data kependudukan Kabupaten Banyumas diketahui bahwa jumlah masyarakat muslim Purwokerto adalah 204.548 orang atau 91 % dari jumlah keseluruhan jumlah masyarakat Purwokerto yang berjumlah 225.083 orang.⁵² Dari jumlah penduduk tersebut berdasarkan data yang diperoleh dari BAZDA Banyumas, diketahui bahwa masyarakat muslim Purwokerto yang membayar zakat melalui BAZDA Banyumas pada tahun 2008 keseluruhannya berjumlah 99 orang atau 0,05 % dari jumlah penduduk muslim yang ada di Purwokerto.

Selanjutnya untuk memperoleh deskripsi atau gambaran tentang apakah yang menjadi motivasi masyarakat muslim Purwokerto dalam membayar zakat ke BAZDA Banyumas, penulis pada awalnya mematok sample sebanyak 50 orang muzakki, penulis mengambil 50 orang tersebut karena telah membayar zakat ke BAZDA Banyumas lebih dari dua kali. Hanya saja dalam perkembangannya yang berhasil diwawancari atau berhasil ditemui oleh penulis hanya 13 orang/muzakki. Ketiga belas orang tersebut yaitu:

⁵² Data Umat beragama dari Departemen Agama Kabupaten Banyumas tahun 2008.

Tabel 4
Daftar Muzakki

No	Nama	Alamat	Pekerjaan
1.	Oktorina Arianti	Jl. Tambak Batu Rt 06/VIII Tanjung Pwt	Wiraswasta
2.	Wahyuning Darmastuti, SH. MSi.	BPPKB Kab. Banyumas	Kasubid Pengarus Utamaan Gender
3.	Sejatingsih	JL. Kali Bener 1/527 Pwt, Kranji	Pegawai BRI
4.	Drs. Djoko Purwono	Karang Nangka Rt 3 Rw I	Induk Capil
5.	Siti Alfani	JL. Perintis Kemerdekaan Gg. Merpati No. 23	Swasta
6.	Lia	Perum Griya Karang Indah Blok O-2	Wiraswasta
7.	Ramli Aditama	JL. Pemuda No. 14 Rt.08/04 Pwt	Wiraswasta
8.	Yeti Widayati	Perindagkop Kab. Banyumas	PNS
9.	Kun Ratna Dewi	Pondok Kencana Blok IV No. 64 Pwt	Wiraswasta
10.	Ramayana	Pondok Kencana Blok IV No. 64 Pwt	Wiraswasta
11.	Andi Junantoro	JL. Jend Sutoyo VI Pwt	Wiraswasta
12.	Embang Purwanti	Jl. Prof. Suharso Gg. Mawar No. 1	Perindagkop Kab. Banyumas
13.	Barno Waluyo	JL. Mangunjoyo II No. 2 Pwt	Wiraswasta

Sumber data: BAZDA Banyumas

A. Pengetahuan dan Kesadaran Membayar Zakat

Zakat merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap orang muslim apabila harta itu telah mencapai batas ukuran untuk dikeluarkan hartanya. Kewajiban zakat dilakukan oleh masyarakat muslim Purwokerto setelah mempelajari dalam Al-Qur'an dan Hadist atau setelah mendengar dari pengajian-pengajian tentang kewajiban umat Islam untuk

membayar zakat. Setelah mengetahui bahwa zakat itu wajib, maka menimbulkan kesadaran pada diri umat Islam bahwa harta yang telah diperoleh dari hasil kerjanya ada harta yang menjadi milik orang lain yang harus diberikan.⁵³

Dari ketiga belas orang yang berhasil di wawancari diketahui bahwa semuanya mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam, dengan kata lain bahwa harta yang diperoleh dari hasil kerjanya harus dikeluarkan zakatnya.

Melalui pembayaran zakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dalam masyarakat atau setidaknya dapat menolong orang yang kurang mampu. Sedangkan bagi muzakki pembayaran zakat diharapkan dapat menjadikan bebas dari kewajiban dan memperoleh ridha Allah swt.

Tabel 5
Harapan Muzakki membayar zakat

No	Harapan Setelah Membayar Zakat	Jumlah Masyarakat
1.	Meningkatkan kesejahteraan dalam masyarakat	6 Orang
2.	Menolong orang yang kurang mampu	3 Orang
3.	Mendapat ridha Allah	2 Orang
4.	Suatu kewajiban	1 Orang
5.	Tidak ada harapan	1 Orang
6.	Jumlah	13 Orang

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masyarakat muslim setelah membayar zakat ada harapan berupa meningkatkan kesejahteraan dalam masyarakat berjumlah 6 orang, dapat menolong orang yang kurang mampu 3

⁵³ Hasil wawancara dengan masyarakat muslim Purwokerto pada tanggal 15-30 Juli 2009.

orang, mendapatkan ridha dari Allah swt berjumlah 2 orang, semata-mata kewajiban yang harus dikeluarkan 1 orang, tidak ada harapan apapun 1 orang.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa masyarakat muslim dalam mengeluarkan zakat kebanyakan berharap dapat meningkatkan kesejahteraan dalam masyarakat.

Hal ini mengindikasikan bahwa fungsi sosial dari zakat telah dapat dilaksanakan oleh para muzakki. Para muzakki memiliki jiwa sosial yang baik, kemudian juga memiliki motivasi melaksanakan amanah dari Allah swt berupa harta yang dimiliki harus dikeluarkan zakatnya bagi masyarakat yang kurang mampu.

B. Pengetahuan dan Pembayaran Zakat di BAZDA Banyumas

Sedangkan pengetahuan mereka tentang lembaga pengelola zakat BAZDA Kabupaten Banyumas, dan suatu kesadaran mereka untuk membayar zakat di BAZDA Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang BAZDA Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan wawancara penulis dengan ketiga belas sample yang berhasil dihubungi diketahui bahwa pengetahuan mereka tentang BAZDA Kabupaten Banyumas diperoleh melalui beberapa cara, baik melalui person, brosur, atau media-media yang lain.⁵⁴

⁵⁴ Hasil wawancara dengan masyarakat muslim Purwokerto pada tanggal 15-30 Juli 2009.

Tabel 6
Tentang Pengetahuan muzakki
terhadap BAZDA Kabupaten Banyumas.

No	Informasi Adanya BAZDA	Jumlah Masyarakat
1.	Saudara	1 Orang
2.	Kantor Depag	1 Orang
3.	Pengajian	2 Orang
4.	Brosur	1 Orang
5.	Pamflet	2 Orang
6.	Surat Edaran Bupati/Pemerintah	5 Orang
7.	Teman	13 Orang
8.	Jumlah	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masyarakat muslim Purwokerto dalam memperoleh informasi tentang adanya BAZDA di Kabupaten Purwokerto yang dari saudara berjumlah 1 orang, dari kantor Departemen Agama 1 orang, setelah mengikuti pengajian 1 orang, dari brosur 2 orang, pemflet 1 orang, surat edaran dari Bupati atau dari Pemerintahan berjumlah 2 orang, dari teman ada 5 orang. Dengan demikian bahwa masyarakat muslim Purwokerto dalam mendapatkan informasi tentang adanya BAZDA di Kabupaten kebanyakan diperoleh dari teman.

2. Frekuensi pembayaran zakat.

Masyarakat muslim Purwokerto dalam membayar zakat di BAZDA Banyumas ada yang kadang-kadang atau tidak selalu membayar zakatnya lewat BAZDA Banyumas, tetapi ada yang rutin membayar zakat melalui BAZDA.⁵⁵

⁵⁵ Hasil wawancara dengan masyarakat muslim Purwokerto pada tanggal 15-30 Juli 2009.

Tabel 7
Tentang frekuensi
pembayaran zakat melalui BAZD Banyumas

No	Banyak Jumlah Mengeluarkan Zakat	Jumlah Masyarakat
		-
1.	1 kali	1 Orang
2.	2 kali	1 Orang
3.	3 kali	2 Orang
4.	4 kali	2 Orang
5.	5 kali	4 Orang
6.	Tiap bulan	3 Orang
7.	Tidak tahu	13 Orang
8.	Jumlah	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masyarakat muslim Purwokerto dalam membayar zakat ke BAZDA Banyumas banyak jumlah dalam mengeluarkan zakatnya sebanyak 2 kali berjumlah 1 orang, sebanyak 3 kali ada 1 orang, sebanyak 4 kali ada 2 orang, sebanyak 5 kali 2 orang, dan yang membayar tiap bulan ada 5 orang, sedangkan yang tidak tahu berapa kali dalam mengeluarkan zakatnya ke BAZDA Banyumas ada 3 orang. Dengan demikian bahwa masyarakat muslim Purwokerto dalam membayar zakat melalui BAZDA Banyumas kebanyakan tiap bulan mengeluarkan zakat.

Jadi jika dilihat dari frekuensi masyarakat membayar zakat ke BAZDA Banyumas berarti muzakki memiliki kesadaran yang tinggi untuk membayar zakat ke BAZDA Banyumas, dengan demikian muzakki memiliki motivasi intrinsik untuk membayar zakat ke BAZDA Banyumas.

Adapun jumlah harta zakat yang dikeluarkan melalui BAZDA Banyumas oleh masyarakat muslim Purwokerto kebanyakan adalah

berbentuk uang, namun besar kecilnya berbeda-beda sesuai dengan kemampuan muzakki atau 2,5 % dari hasil jumlah pendapatan yang diperoleh dan untuk para pegawai negeri sipil dalam mengeluarkan harta zakatnya sesuai dengan gaji yang diterima atau 2,5 % dari gaji yang diterima setiap bulannya.⁵⁶

Tabel 8
Tentang jumlah harta zakat
yang dibayarkan melalui BAZDA Banyumas

No	Jumlah Harta yang di Keluarkan	Jumlah Masyarakat
1.	2,5 % dari jumlah pendapatan	1 Orang
2.	Rp. 10.000 – Rp. 50.000	4 Orang
3.	Rp. 60.000 – Rp. 100.000	4 Orang
4.	Rp. 110.000 – Rp. 150.000	2 Orang
5.	Rp. 160.000 – Rp. 200.000	1 Orang
6.	Rp. 210.000 – Rp. 250.000	-
7.	Rp. 260.000 – Rp. 300.000	1 Orang
8.	Jumlah	13 Orang

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masyarakat muslim Purwokerto dalam membayar zakat ke BAZDA Banyumas jumlah harta yang dikeluarkan ada yang 2,5 % dari jumlah pendapatan berjumlah 1 orang, diantara Rp. 10.000 – Rp. 50.000 berjumlah 4 orang, diantara Rp. 60.000 – Rp. 100.000 berjumlah 4 orang, diantara Rp. 110.000 – Rp. 150.000 berjumlah 2 orang, diantara Rp. 160.000 – Rp. 200.000 berjumlah 1 orang, diantara Rp. 260.000 – Rp. 300.000 berjumlah 1 orang. Dengan demikian bahwa masyarakat muslim Purwokerto dalam membayar zakat ke BAZDA Banyumas kebanyakan diantara Rp. 10.000 – Rp. 50.000 dan diantara Rp 60.000 – Rp. 100.000.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan masyarakat muslim Purwokerto pada tanggal 15-30 Juli 2009.

Sedangkan dalam membayar zakatnya di BAZDA Kabupaten Bayumas masyarakat muslim Purwokerto karena keinginan sendiri, tidak ada paksaan atau tekanan dari pihak lain, hanya saja terjadi perbedaan kapan mereka mulai membayar zakat di BAZDA Kabupaten Banyumas.⁵⁷

Tabel 9
Tentang waktu mulai membayar
zakat di BAZDA Banyumas

No	Tahun Mulai Membayar Zakat	Jumlah Masyarakat
		1 Orang
	2000	-
	2001	-
	2002	-
	2003	-
	2004	2 Orang
	2005	-
	2006	5 Orang
	2007	3 Orang
	2008	2 Orang
	Tidak Tahu	13 Orang
	Jumlah	

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa masyarakat muslim Purwokerto dalam membayar zakat ke BAZDA Banyumas ada yang mulai tahun 2000 berjumlah satu orang, tahun 2005 ada 2 orang, tahun 2007 ada 5 orang, tahun 2008 ada 3 orang, tidak mengetahui mulai kapan membayar zakat ada 2 orang. Dengan demikian kebanyakan masyarakat muslim Purwokerto dalam membayar zakat ke BAZDA Banyumas pada tahun 2007.

Dari banyak jumlah masyarakat muslim yang membayar zakat pada tahun 2007 salah satunya disebabkan oleh adanya hubungan antara

⁵⁷ Hasil wawancara dengan masyarakat muslim Purwokerto pada tanggal 15-30 Juli 2009.

muzakki atau teman sebagaimana terlihat pada tabel 6, ikut mempengaruhi motivasi muzakki membayar zakat ke BAZDA Banyumas.

C. Jenis-Jenis Motivasi Membayar Zakat Ke BAZDA Banyumas

Masyarakat muslim Purwokerto dalam membayar zakat ke BAZDA Banyumas, motivasinya bermacam-macam, motivasi tersebut diantaranya:⁵⁸

Tabel 10

Tentang Motivasi Membayar Zakat Ke BAZDA Banyumas

No	Motivasi Masyarakat Muslim Membayar Zakat Ke BAZDA	Jumlah Masyarakat
1.	BAZDA merupakan lembaga terstruktur dan resmi	5 Orang
2.	Supaya tepat sasaran	1 Orang
3.	Lokasi yang dekat dengan BAZDA	1 Orang
4.	Struktural	5 Orang
5.	Lembaga yang terpercaya	13 Orang
6.	Jumlah	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi masyarakat muslim Purwokerto dalam membayar zakat ke BAZDA Eanyumas karena BAZDA sebagai lembaga yang terstruktur dan resmi berjumlah 5 orang, supaya harta yang disalurkan tepat sasaran berjumlah 1 orang, karena lokasi yang dekat dengan kantor BAZDA berjumlah 1 orang, karena masuk dalam struktural pemerintahan berjumlah 1 orang, karena BAZDA adalah lembaga yang terpercaya berjumlah 5 orang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa masyarakat muslim Purwokerto dalam membayar zakat ke Purwokerto kebanyakan bermotif karena BAZDA adalah lembaga

⁵⁸ Hasil wawancara dengan masyarakat muslim Purwokerto pada tanggal 15-30 Juli 2009.

yang terstruktur dan juga merupakan lembaga yang terpercaya dalam mengelola harta zakat.

Dan dari table diatas juga dapat diketahui beberapa motivasi muzakki membayar zakat ke BAZDA Kabupaten Banyumas, diantaranya adalah sebagi berikut:

1. Pengelolaan Harta Terstruktur dan Tepat Sasaran

Masyarakat muslim Purwokerto dalam membayar zakat melalui BAZDA Banyumas karena ada motivasi yang mempengaruhinya, motivasi tersebut karena BAZDA Banyumas adalah lembaga resmi dalam mengumpulkan harta dari masyarakat, dan dalam pengelolaan harta tersebut terstruktur tidak sembarang dalam mengelolanya, serta orang-orang yang masuk dalam struktur adalah orang-orang yang terpilih untuk melaksanakan amanahnya. Sehingga dalam mendistribusikan harta tersebut akan tepat sasaran kepada orang yang benar-benar membutuhkan.

Dengan membayar zakat ke BAZDA Banyumas para muzakki merasa aman bahwa hartanya akan benar-benar tersalurkan secara tepat sasaran. Ini berarti bahwa salah satu motivasi membayar zakat ke BAZDA Banyumas.

2. Lokasi

Salah satu yang menjadi motivasi masyarakat muslim Purwokerto membayar zakat ke BAZDA Banyumas selain karena kepercayaan masyarakat muslim kepada BAZDA dalam menyalurkan zakatnya

yang tepat sasaran, tempat yang dekat dengan kantor BAZDA Banyumas juga menjadi salah satu motivasi. Karena rumahnya dekat dengan BAZDA maka lebih gampang dan cepat dalam menyalurkan hartanya.

3. Struktural

Seorang pegawai negeri sipil yang bekerja di pemerintahan yang harus tunduk dan patuh pada suatu aturan yang berlaku, dan juga karena masuk dalam struktural dalam suatu instansi/dinas pemerintahan, dari situ seorang pegawai negeri sipil yang beragama Islam dalam mengeluarkan zakatnya di BAZDA Banyumas karena ada suatu aturan yang berupa surat edaran dari Bupati pada tanggal 08 Oktober 2005 dengan No. Surat 451/4581 atau dari Pemerintahan Banyumas diharapkan kepada seluruh Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas untuk menjadi contoh dalam pengumpulan dan pengelolaan ZIS bagi masyarakat pada umumnya.

Dari aturan tersebut maka menimbulkan motivasi bagi pegawai negeri sipil untuk menyalurkan hartanya melalui lembaga resmi yaitu BAZDA Banyumas.

4. Lembaga yang Terpercaya

BAZDA Banyumas sebagai lembaga yang resmi dibentuk oleh pemerintah, dan dalam menyalurkan harta zakatnya yang tepat sasaran kepada orang-orang yang benar-benar membutuhkan serta dalam

pengelolaan harta zakat yang terstruktur, sehingga menumbuhkan suatu motivasi kepercayaan dikalangan masyarakat muslim di Purwokerto. Hal itu menjadikan BAZDA sebagai lembaga yang terpercaya dikalangan masyarakat dalam menyalurkan harta zakat.

Masyarakat yang membayar zakat ke BAZDA Banyumas termotivasi oleh adanya kepercayaan terhadap pihak BAZDA Banyumas. Oleh karena itu BAZDA harus lebih menjaga kepercayaan, dengan meningkatkan kualitas pelayanan baik dalam pengelolaan, pengumpulan dan juga pendistribusian zakat.

Dengan demikian motif rasa aman dan bebas dari rasa kuatir akan penyalahgunaan harta zakat, merupakan motivasi pokok atau utama bagi para muzakki, selain kesadaran yang menjadi motif intrinsik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masyarakat muslim Purwokerto dalam membayar zakat di BAZDA Banyumas berdasarkan pada alasan atau motivasi yang timbul dari perintah agama yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist bahwa harta yang dimiliki harus dikeluarkan zakatnya dan juga ada aturan dari pemerintah yang mewajibkan masyarakat muslim khususnya pegawai negeri sipil untuk mengeluarkan zakat, aturan itu tertuang pada undang-undang No. 38 tahun 1999 dan adanya Keputusan Menteri Agama (KMA) RI No. 373 tahun 2003, serta adanya kesadaran pada masyarakat muslim untuk mengeluarkan zakat, sehingga membangkitkan minatnya untuk membayar zakat ke BAZDA Banyumas, selain itu ada juga motivasi lain seperti karena ia hidup ditengah-tengah masyarakat yang majemuk yang tidak semuanya mampu seperti dirinya, sehingga ia ingin membantu sesama muslim yang kekurangan dalam segi ekonomi, dan juga karena ia ingin mendapat ridho dari Allah swt supaya hidupnya bahagia di dunia dan akhirat.

Selain itu karena kepercayaan para muzakki kepada BAZDA Banyumas terhadap program kerja yang telah dilaksanakan berjalan sesuai dengan amanah dan transparan, dan dalam penyalurannya tepat sasaran maka muzakki terdorong untuk mendistribusikan hartanya melalui BAZDA Banyumas.

B. Saran-Saran

1. BAZDA Kabupaten Banyumas hendaknya lebih melakukan pembenahan dan penyempurnaan program kerja serta manajemen, agar kinerjanya dapat lebih berjalan dengan baik, efektif dan efisien. BAZDA Kabupaten Banyumas juga hendaknya melakukan sosialisai secara optimal dan kontinyu tentang kewajiban membayar zakat, serta tentang pentingnya infaq dan shadaqoh untuk meningkatkan kesadaran membayar zakat, infaq, dan shadaqoh.
2. Konsep zakat tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban dan ritual belaka, melainkan juga menjadi instrumen Syari'ah untuk mengatasi kepincangan sosial ekonomi didalam masyarakat. Untuk itu marilah kita tingkatkan kesadaran membayar zakat, dan juga infaq serta shadaqoh, guna terwujudnya kesejahteraan umat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah swt, karena dengan ridha petunjuknya skripsi ini dapat diselesaikan. Dan tidak lupa kami mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang kami perbuat. Serta berterima kasih kepada semua pihak terutama pembimbing yang tekun membimbing kami dalam waktu yang tidak terbatas, serta segenap komponen yang telah membantu skripsi ini.

Meskipun penulis telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dalam menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun penulis

merasa bahwa skripsi ini masih jauh dari prediksi sempurna. Penulis skripsi masih terdapat kekurangan baik dalam segi isi, teknik penyajian, maupun sudut kebaahsaan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya saran dan kritik ini supaya dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan umat Islam pada umumnya.

Demikian yang dapat penulis paparkan dalam penulisan skripsi ini. Terlepas dari banyaknya kekurangan dan kesempurnaan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya.

Amin yarabbal 'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Ali Thanthawi, Syaikh. *Aqidah Islam, Doktrin dan Filosofi*. Solo: Era Intermedia, 2004.
- Ash Shidieqy, Hasbi. *Kuliah Ibadah: Ibadah di Tinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1994.
- Ash Shidiqi, Hasbi. *Pedoman Zakat*. Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1984.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Asdi Mahastya, 2004.
- Azwar, Saefudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Djuanda, Gustian., Sugiarto, Aji., dkk. *Pelaporan Zakat Pengurangan Pajak Penghasilan*. PT. RajaGrafindo Persada, 2006.
- Drajat, Zakiah. *Ilmu Fiqh I*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Doa, Djamal. *Membangun Ekonomi Umat Melalui Pengelolaan Zakat Harta: Pengumpulan Zakat Dengan Sistem Administrasi Perpajakan, Menghindari Pungutan Double Pajak Dan Zakat*. Jakarta: Yayasan Nuansa Madani, 2001.
- Fakhrudin. *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*. Malang: UIN Malang Perss, 2008.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Penelitian, Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Hafidhudin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Pers, 2002.
- Hasan, Ali. *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1997.
- Mahmud Al-Ba'ly, Abdul Al-Hamid. *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter Dan Keuangan Syaria'ah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

- Mufraini, Arif. *Akutansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesa-
dan Membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Muhajir, Noeng. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Roke Sarasin, 1996.
- Mujib Abdul., Mudzakir, Jusuf. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT.
RajaGrafindo Persada, 2001.
- Mutahhari, Murtadha. *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*.
Yogyakarta: Mizan, 1995.
- Nasution, Lahmudin. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada
University Perss, 2003.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
2002.
- Qodir, Abdurrachman. *Zakat Dalam Dimensi Mahdhah Dan Sosial*. Jakarta: PT
Raja Grafindo Persada, 1998.
- Rahman Shaleh, Abdul., Abdul Wahab, Muhibil. *Psikologi Suatu Pengantar
dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003.
- Ustman Najati, Muhammad. *Psikologi dalam Al-Qur'an: Terapi Qur'ani dalam
Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*. Bandung: CV. Pustaka Setia,
2005.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Zuhaily, Wahbah. *Zakat: Kajian Berbagai Madzhab*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya, 1995.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Nama Penulis

1. Nama Lengkap : Nur Rizal Amin
2. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 01 Juli 1985
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Status : Belum Menikah
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat : Jl. H. Ibrahim, Rt 01 Rw V Desa
Mernek Kec. Maos Kab. Cilacap

B. Nama Orang Tua

1. Bapak : Ahmad Muzamil
2. Ibu : Satimah

C. Pekerjaan Orangtua

1. Ayah : Petani
2. Ibu : Rumah Tangga

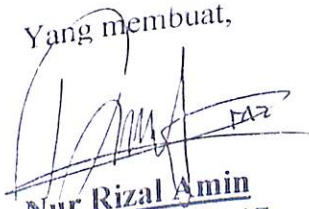
D. Pendidikan Formal

1. MI Darwata Mernek Maos Lulus Tahun 1998
2. MTs Ma'arif Sikampuh Kroya Lulus Tahun 2001
3. MAN Cilacap Lulus Tahun 2004

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 18 November 2009

Yang membuat,


Nur Rizal Amin
NIM : 042622017

LAMPIRAN-LAMPIRAN





BADAN AMIL ZAKAT DAERAH KABUPATEN BANYUMAS

Sekretariat: Jl. Masjid No. 9 Purwokerto Telp. (0281) 631698

SURAT KETERANGAN

Nomor: II /BP.BAZDA-BMS/X/2009

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Sumarmo
Jabatan : Sekretaris BAZDA Kab. Banyumas

Menerangkan bahwa:

Nama : Nur Rizal Amin

NIM : 042622017

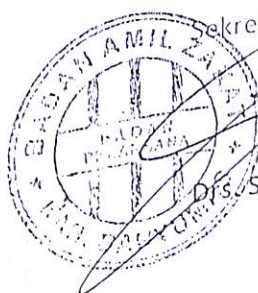
Jurusan/ Prodi: Syari'ah/ Muamalah STAIN Purwokerto

Telah melaksanakan penelitian dan pendataan di BAZ Kab. Banyumas mulai bulan Pebruari 2009
s/d bulan Oktober 2009.

Demikian untuk menjadi periksa.

Purwokerto, 19 Oktober 2008

An. Ketua Badan Pelaksana



sekretaris,

Drs. SUMARMO

Berbant Untuk Amat, Cepet, Tepet, Manfaat, Seami Syari'ah

PEDOMAN
WAWANCARA KEPADA MUZAKKI

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

1. Apakah saudara tahu bahwa hukum zakat itu wajib?
2. Apakah saudara membayar ke Bazda Banyumas?
3. Sejak kapan saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas?
4. Dari mana saudara mendapatkan info tentang adanya Bazda di Banyumas?
5. Jenis harta apa yang saudara keluarkan zakatnya ke Bazda Banyumas?
6. Berapa yang biasanya saudara keluarkan hartanya untuk membayar zakat ke bazda Banyumas?
7. Kenapa saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas?
8. Berapa kali saudara membayar ke Bazda Banyumas?
9. Pernahkah saudara membayar zakat ke tempat selain Bazda Banyumas?
10. Dalam membayar zakat ke Bazda Banyumas apakah keinginan saudara sendiri?
11. Apakah saudara percaya bahwa zakat yang telah dibayarkan melalui Bazda Banyumas benar-benar tepat sasaran?
12. Apa yang saudara harapkan setelah membayar zakat?

PEDOMAN
WAWANCARA KEPADA PIHAK BAZDA

1. Kapan berdirinya BAZDA Banyumas?
2. Siapa pendiri BAZDA Banyumas?
3. Atas dorongan apa didirikannya BAZDA Banyumas?
4. Bagaimana perkembangan BAZDA Banyumas dari waktu ke waktu?
5. Bagaimana pelaksanaan program kerja BAZDA Banyumas?
6. Jenis usaha apa yang dilakukan oleh BAZDA Banyumas?
7. Bagaimana pengelolaan zakat di BAZDA Banyumas mulai dari pengumpulan sampai ke pendistribusian?
8. Apa manfaat atas pengelolaan zakat di BAZDA Banyumas bagi masyarakat Banyumas?
9. Apa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan zakat di BAZDA Banyumas?

I. PENERIMAAN DAN PENTASHARUFAN ZIS TAHUN 2008

Laporan Arus Kas Berakhir Tgl. 31 Desember 2008

NO	URAIAN	SUMBER DANA			JUMLAH
		ZAKAT	INFAQ	SHAD	
1	Saldo Awal 1 Jan 2008 : a Zakat Infaq Shodaqah (ZIS)				
2	Penerimaan ZIS : a. Penerimaan UPZ Dinas Instansi b. Penerimaan dari Dinas Instansi c. Penerimaan dari perorangan d. Penerimaan Kupon Bulan Dana ZIS	8.563.550	127.737.998	196.875	136.498.423
3	Nisbah Bank dikurangi Pajak dan biaya adm	119.726.138	222.550.094	2.812.000	345.128.232
4	Pengembalian Dana Bergulir	4.216.400	2.556.800		6.773.200
5	Jumlah Kas Tersedia	45.462.050	5.852.200	940.000	52.254.250
6	Pentasharufan (Pendistribusian dan Pendayagunaan)	102.863.488			102.863.488
7	Saldo Akhir 31 Desember 2008 (5 - 6)	189.039	6.622.758		6.811.797
			50.050.000		50.050.000
		178.157.177	518.273.338	3.948.875	700.379.390
		143.720.621	261.358.400	1.453.200	406.532.221
		34.436.556	256.914.938	2.495.675	293.847.169

III. KEGIATAN TAHUN 2008

1 SEKRETARIAT

NO	KEGIATAN	BULAN												VOL.	BIAYA		KET
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES		APBD	ZIS	
1	Operasional kantor													12 kali	33.262.080	6.647.941	sdh dilaksanakan
2	Rapat Badan Pelaksana													17 kali	9.654.835	-	sdh dilaksanakan
3	Pembenahan Dokumentasi													1 kali	-	-	sdh dilaksanakan
4	Mengikuti Pelatihan di IMZ													1 kali	3.260.000	-	sdh dilaksanakan
5	Optimalisasi ZIS													1 kali	2.158.475	-	sdh dilaksanakan
6	Pembuatan CD Profile													1 kali	500.000	-	sdh dilaksanakan
7	Pembuatan Laporan tahunan 2007													-	-	-	-
	a. Bupati dan DPRD													1 kali	-	-	sdh dilaksanakan
	b. UPZ													1 kali	254.200	-	sdh dilaksanakan
	c. Publik													2 kali	2.000.000	-	sdh dilaksanakan
8	Pengadaan Seragam Pengurus													1kali	5.957.500	-	sdh dilaksanakan
9	Rekrutmen Fulltimer													-	-	-	blm dilaksanakan
10	Pengadaan umbul-umbul & Spanduk													2 kali	1.097.600	-	sdh dilaksanakan
11	Pengadaan Kain Geber													-	-	-	blm dilaksanakan
12	Pengadaan Handicame													1 kali	3.779.850	-	sdh dilaksanakan
13	Pembuatan SIM BAZ													-	-	-	blm dilaksanakan
14	Pengadaan Kalender													-	-	-	blm dilaksanakan
15	Pengadaan almari arsip													1 kali	1.700.000	-	sdh dilaksanakan
17	Pengadaan papan tulis rapat													1 kali	725.000	-	sdh dilaksanakan
18	Pengadaan kipas angin													1 kali	213.500	-	sdh dilaksanakan
	JUMLAH														64.562.440	6.647.941	

2. SEKSI PENGUMPUL

NO	KEGIATAN	BULAN												VOL.	BIAYA		KET
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES		APBD	ZIS	
1	Rapat													4 kali	2.146.900	-	sdh dilaksanakan
2	Pembentukan UPZ Dinas/ Instansi													9 UPZ	-	-	sdh dilaksanakan
3	Orientasi Muzakki pada UPZ													1 kali	-	-	sdh dilaksanakan
	a. Sosialisasi dan Motivasi														-	-	sdh dilaksanakan
	1) Melalui media elektronik													2 kali	900.000	-	sdh dilaksanakan
	2) Bekerjasama dengan UPZ Dinas/													1 kali	49.000	-	sdh dilaksanakan
	b. Pembahasan surat kesanggupan													1 kali	-	-	sdh dilaksanakan
4	Bekerjasama dengan Pemda														-	-	blm dilaksanakan
5	Pengumpulan zakat fitrah													1 kali	-	-	sdh dilaksanakan
	JUMLAH														3.095.900		

3. SEKSI PENDISTRIBUSIAN

NO	KEGIATAN	BULAN												VOL.	BIAYA		KET
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES		APBD	ZIS	
1	P apat													1 kali	64.550	-	sdh dilaksanakan
2	Pentasharufan Zakat															-	
	a. zakat maa' untuk fakir miskin dan sabilillah (guru ngaji)													1 kali	913.330	37.515.000	sdh dilaksanakan
	b. Zakat fitrah													1 kali	935.000	12.500.000	sdh dilaksanakan
3	Pengobatan masal/ bantuan biaya													1 kali	336.000	10.000.000	sdh dilaksanakan
4	Pemberian bantuan benah rumah													2 kali	910.300	16.000.000	sdh dilaksanakan
5	Pemberian bantuan sarpras													2 kali	-	11.500.000	sdh dilaksanakan
6	Pemberian bantuan pendidikan siswa													1 kali		14.075.000	sdh dilaksanakan
7	Bantuan Insidental															18.360.000	sdh dilaksanakan
8	Bantuan Ibnu Sabil													78 orang	-	2.090.000	sdh dilaksanakan
9	Bantuan shadaqah Jum'at													48 kali	-	360.000	sdh dilaksanakan
10	Pendaataan Mustahik														-	-	bim dilaksanakan
11	Pentasharufan lewat UPZ dan Dinas															138.238.013	blm dilaksanakan
12	Pentasharufan untuk amil															26.591.767	
	JUMLAH														3.159.190	287.249.780	

SEKSI PENDAYAGUNAAN

NO	KEGIATAN	BULAN												VOL.		BIAYA		KET
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES			APBD	ZIS	
1	Rapat													2 kali		298.809	-	sdh dilaksanakan
2	Bantuan modal usaha produktif													2 kali		3.148.900	-	
a.	Hibah													2 kali			12.500.000	sdh dilaksanakan
b.	Pinjaman Bergulir													2 kali		-	84.500.000	sdh dilaksanakan
3	Pembinaan dan pelatihan													2 kali		1.527.120	-	sdh dilaksanakan
4	Pelatihan/penyuluhan kewirausahaan													1 kali		-	-	sdh dilaksanakan
5	Pemberian bantuan bibit singkong bio													1 kali		97.800	7.000.000	sdh dilaksanakan
	JUMLAH															5.072.629	104.100.000	

SEKSI PENGEMBANGAN

NO	KEGIATAN	BULAN												VOL.	BIAYA		KET
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES		APBD	ZIS	
1	Rapat													1 kali	-	-	blm dilaksanakan
2	Sosialisasi ZIS kepada pengusaha dan perbankan se Kab. Banyumas													1 kali	4.919.700	-	sdh dilaksanakan
3	Buka bersama Bupati, Perbankan dan Pengusaha se Kab. Banyumas																blm dilaksanakan
4	Pengajian Akbar													1 kali	16.950.000	-	sdh dilaksanakan
5	Penyusunan peta potensi zakat															-	blm dilaksanakan
6	Membentuk desa binaan, Koperasi													1 kali	2.094.500	14.900.000	sdh dilaksanakan
	JUMLAH														23.964.200	14.900.000	
	JUMLAH TOTAL														99.854.359	412.897.721	

A. RINCIAN PENERIMAAN ZAKAT INFAQ SHODAQAH
DARI UPZ

NO	PENYETOR	DANA			JUMLAH
		ZAKAT	INFAQ	SHAD	
1	UPZ BADAN LINGK HIDUP	800.000	0	0	800.000
2	UPZ BADAN PENANAMAN MODAL	0	1.821.000	0	1.821.000
3	UPZ BAKESBANGLINMAS	0	358.000	0	358.000
4	UPZ BAPPEDA	3.055.400	0	0	3.055.400
5	UPZ BPPKB (BKCKB)	384.000	4.652.500	0	5.036.500
6	UPZ DEPARTEMEN AGAMA	55.248.054	171.697.894	1.505.000	228.450.948
7	UPZ DIKLAT	50.000	0	0	50.000
8	UPZ DINAS ENERGI & SDM	6.529.000	423.000	0	6.952.000
9	UPZ DINAS KESEHATAN	0	5.440.400	0	5.440.400
10	UPZ DINAS PERHUBUNGAN	0	1.637.000	0	1.637.000
11	UPZ DINBUDDAR	1.190.000	2.537.000	0	3.727.000
12	UPZ DINSOSNAKERTRANS	0	2.088.000	652.000	2.740.000
13	UPZ DISHUTBUN	1.015.000	0	0	1.015.000
14	UPZ DISPERINDAG	0	883.000	0	883.000
15	UPZ DISPERTAN	2.309.000	0	0	2.309.000
16	UPZ DKSPM	670.000	10.000	655.000	1.335.000
17	UPZ DPPKAD/BPKD	1.261.000	2.331.000	0	3.592.000
18	UPZ DSDA BINA MARGA	3.998.750	1.060.000	0	5.058.750
19	UPZ INSPEKTORAT	1.562.000	5.560.000	0	7.122.000
20	UPZ KANTOR PAJAK PRATAMA	13.997.780	5.830.000	0	19.827.780
21	UPZ KPPN	1.715.000	0	0	1.715.000
22	UPZ PERHUTANI BMS BARAT	10.737.254	405.700	0	11.142.954
23	UPZ SATPOL PP	0	511.000	0	511.000
24	UPZ SEK DPRD	3.462.400	0	0	3.462.400
25	UPZ SEK. DAERAH	11.708.500	5.696.600	0	17.405.100
26	UPZ STAIN	0	9.438.000	0	9.438.000
	JUMLAH	119.726.138	222.590.094	2.312.000	345.128.232

C. RINCIAN PENERIMAAN ZIS
DARI PERORANGAN

NO	JENIS	ORANG	Rp.	KETERANGAN
1.	Zakat	76	45.462.050,-	
2.	Infak	67	5.852.200,-	
3.	Shadaqah	5	940.000,-	
4.	Lain-lain	-	-	
Jumlah		148	52.254.250,-	

D. RINCIAN PENTASHARUFAN ZIS BAZ KAB. BANYUMAS

1. Pendistribusian Konsumtif

No	URAIAN	SUMBER DANA			JUMLAH
		ZAKAT	INFAQ	SHOD	
1	Fakir Miskin	- Santunan jum'at untuk Pengemis	360.000		360.000
		- Bantuan bencana kebakaran (5 unit rumah)			
		- Bantuan beah rumah (8 unit rumah)	4.500.000		4.500.000
		- Bantuan gizi buruk a.n meilina & meilani	16.000.000		16.000.000
		- Bantuan perawatan di RS a.n Sudarmo CR	500.000		500.000
		- Bantuan perawatan di RS a.n A Fibrianto	200.000		200.000
		- Bantuan Fakir miskin a.n Nasir Arifin	200.000		200.000
		- Bantuan Pasien Askeskin RSU Banyumas (40 orang)	250.000		250.000
		- Bantuan fakir miskin ramadhan 1429 H (367 orang)	10.000.000		10.000.000
		- Bakti Sosial Untuk warga miskin (Desa Binaan)	22.515.000		22.515.000
		- Tambahan beras zakat fitrah	3.900.000		3.900.000
		- Pasar murah melalui PP Roudhotul Qur'an	6.134.500		6.134.500
		- Bantuan Pendidikan Siswa Kurang mampu (45 Siswa)	2.000.000		2.000.000
		84 Orang	400.000		14.475.000
		- Keg. Rohani Islam			2.090.000
		- Bantuan Sarana Prasarana (13 unit)	550.000		550.000
		- Peningkatan Sumber Daya Umat (5 Kegiatan)	11.500.000		11.500.000
2	Sabtilillah	- Santunan untuk guru TPQ (100 orang)	900.000		900.000
		- Bantuan Pembelian Al Qur'an Braille	15.060.000		15.060.000
		- Budidaya Singkong unt Pondok Pesantren (10 Ponpes)	600.000		600.000
		- Bantuan Keamanan Jemaah haji	7.000.000		7.000.000
			7.500.000		7.500.000

4	Ghorim	Anwar Friadi - Lumbir	780.000			
5	Amil	- Intensif Pengurus BAZ (10 %)	12.216.453	14.112.594	262.720	20.000
6	Melalui UPZ	- Operasional (2,5 %)	3.054.113	3.528.148	65.680	26.591.76
7	Melalui Dinas/Instansi	23 UPZ	46.153.495	89.036.038	1.124.800	6.647.941
		7 Dinas/ Instansi	1.086.569	837.120		136.14.33
		TOTAL	131.120.621	165.858.400	1.453.200	1.928.669
						298.433.551

2. Pendayagunaan (Produktif)

NO	URAIAN	SUMBER DANA			JUMLAH
		ZAKAT	INFAQ	SHOD	
1	Fakir Miskin	12.600.000			12.600.000
	- Bantuan modal usaha kecil (Hibah)				
	- Bantuan modal usaha kecil (Pinjaman)				
2	Sabilillah		84.500.000		84.500.000
	- Koperasi Syariah Desa Binaan (Pinjaman)		11.000.000		11.000.000
	TOTAL	12.600.000	95.500.000		108.100.000

E. RINCIAN PENGEMBALIAN PIUTANG DANA BERGULIR

TERMIN PEMBERIAN PIUTANG	JUMLAH PIUTANG	JML PENGEMBALIAN PIUTANG s.d 31 Des 2006	JML PENGEMBALIAN PIUTANG s.d 31 DES 2007	JML PENGEMBALIAN PIUTANG s.d 31 DES 2008	SISA PIUTANG	KET
Pemberian piutang modal usaha smt I tahun 2006	15.000.000	5.900.000	6.100.000	800.000	2.200.000	Masa Angsuran berakhir Juni 07
Pemberian piutang modal usaha smt II tahun 2006	18.500.000		8.000.000	2.400.000	8.100.000	Masa Angsuran berakhir Des 07
Pemberian piutang modal usaha smt I tahun 2007	17.000.000		5.700.000	5.700.000	5.600.000	Masa Angsuran berakhir april 08
Pemberian piutang modal usaha smt II tahun 2007	42.000.000			25.020.000	16.980.000	Angsuran berakhir nop 2008
Pemberian piutang modal usaha smt I tahun 2008	42.000.000			14.830.000	27.170.000	Angsuran berakhir mei 2009
Pemberian piutang modal usaha smt II tahun 2008	42.500.000				42.500.000	Angsuran mulai Feb 2009
Jumlah	194.500.000	14.700.000	22.500.000	50.050.000	107.250.000	

C. Penerimaan dari ...

NO	PELEKTER	DANA			JUMLAH
		ZAKAT	INFRA	SHAD	
1	...	810.000	0	0	810.000
2	...	260.000	0	0	260.000
3	...	239.000	0	0	239.000
4	...	791.000	5.000	0	791.000
5	...	250.000	25.000	0	250.000
6	...	310.000	0	0	310.000
7	...	922.000	0	0	922.000
8	...	295.000	110.000	0	295.000
9	...	20.000	0	0	20.000
10	...	300.000	0	0	300.000
11	...	200.000	0	0	200.000
12	...	888.000	0	0	888.000
13	...	200.000	0	0	200.000
14	...	160.000	0	0	160.000
15	...	250.000	0	0	250.000
16	...	186.000	0	0	186.000
17	...	50.000	185.000	0	50.000
18	...	60.000	50.000	0	60.000
19	...	55.000	60.000	0	55.000
20	...	207.000	55.000	0	207.000
21	...	10.000	207.000	0	10.000
22	...	25.000	10.000	0	25.000
23	...	15.000	25.000	0	15.000
24	...	100.000	15.000	0	100.000
25	...	50.000	100.000	0	50.000
26	...	95.000	50.000	0	95.000
27	...	65.000	95.000	0	65.000
28	...	42.000	65.000	0	42.000
29	...	25.000	42.000	0	25.000
30	...	51.000	25.000	0	51.000
31	...	60.000	51.000	0	60.000
32	...	104.000	60.000	0	104.000
33	...	37.000	104.000	0	37.000
34	...	40.000	37.000	0	40.000
35	...	50.000	40.000	0	50.000
36	...	10.000	50.000	0	10.000
37	...	50.000	10.000	0	50.000
38	...	25.000	50.000	0	25.000
39	...	55.000	25.000	0	55.000
40	...	40.000	55.000	0	40.000
41	...	35.000	40.000	0	35.000
42	...	1.887.000	10.000	0	1.887.000
43	...	72.000	0	0	72.000
44	...	450.000	0	0	450.000
45	...	625.000	0	0	625.000
46	...	750.000	0	0	750.000
47	...	2.000.000	0	0	2.000.000
48	...	100.000	0	0	100.000
49	...	850.000	0	0	850.000
50	...	350.000	0	0	350.000
51	...	1.100.000	0	0	1.100.000
52	...	50.000	0	0	50.000
53	...	400.000	0	0	400.000
54	...	150.000	0	0	150.000
55	...	225.000	0	0	225.000
56	...	200.000	0	0	200.000
57	...	180.000	0	0	180.000
58	...	600.000	0	0	600.000
59	...	2.068.500	0	0	2.068.500
60	...	700.000	0	0	700.000
61	...	1.241.500	0	0	1.241.500
62	...	19.517.500	1.727.000	0	21.244.500
Jumlah					

700740737

		19 517 500	1 727 000	0	21.244.500
		0	0	0	1 550 000
		0	0	0	1 000 000
		0	0	0	650 000
		0	0	0	245 950
		0	0	0	2 500 000
		0	2 000 000	0	250 000
		0	0	0	150 000
		0	1 000 000	0	191 500
		0	0	20 000	70 000
		0	0	0	250 000
		0	0	0	300 000
		0	0	0	49 600
		0	0	0	150 000
		0	0	0	200 000
		0	200 000	0	400 000
		0	0	0	100 000
		0	0	0	5 862 000
		0	0	300 000	100 000
		0	0	0	15 000
		0	15 000	0	30 000
		0	30 000	0	35 000
		0	35 000	0	30 000
		0	30 000	0	5 000
		0	5 000	0	4 500
		0	4 500	0	40 000
		0	40 000	0	50 000
		0	50 000	0	20 000
		0	20 000	0	65 000
		0	65 000	0	15 000
		0	15 000	0	35 000
		0	35 000	0	18 000
		0	18 000	0	50 000
		0	50 000	0	20 000
		0	20 000	0	7 000
		0	7 000	0	61 200
		0	61 200	0	25 000
		0	25 000	0	50 000
		0	50 000	0	20 000
		0	20 000	0	20 000
		0	20 000	0	15 000
		0	15 000	0	5 000
		0	5 000	0	1 000
		0	1 000	0	20 000
		0	20 000	0	1 000 000
		0	0	0	238 000
		1 000 000	0	0	300 000
		283 000	100 000	0	100 000
		200 000	0	0	150 000
		100 000	0	0	2 000 000
		150 000	0	0	4 000 000
		2 000 000	0	0	1 500 000
		4 000 000	0	0	100 000
		1 500 000	0	300 000	200 000
		100 000	0	0	100 000
		0	0	0	500 000
		100 000	0	0	700 000
		500 000	0	0	300 000
		700 000	0	0	300 000
		300 000	0	0	85 200
		300 000	0	0	40 000
		85 000	0	0	100 000
		40 000	0	0	300 000
		10 000	0	300 000	360 000
		0	45 000	20 000	100 000
		200 000	0	0	100 000
		100 000	0	0	48 249 250
		112 000	1 964 700	940 000	
		42 341 550			

Jumlah

	Jumlah dipindahkan	42.344.550	4.964.700	940.000	48.249.250
128	Jusnan Malik	225.000	0	0	225.000
129	Bramastyo	1.100.000	0	0	1.100.000
130	Syaifudin	0	75.000	0	75.000
131	Yuyun Ernawati	37.500	62.500	0	100.000
132	Agus Sutoro	0	150.000	0	150.000
133	Slamet Sudiro	0	600.000	0	600.000
134	Woro Hesti Utami	500.000	0	0	500.000
135	Mutia Sani	550.000	0	0	550.000
136	Antusias management	305.000	0	0	305.000
137	Ridha	400.000	0	0	400.000
	JUMLAH	45.462.050	5.852.200	940.000	52.254.250

PEDOMAN
WAWANCARA DENGAN MUZAKKI

Nama : Oktorina Arianti
Alamat : Jl. Tambak Batu Rt 06/8 Tanjung Purwokerto
Pekerjaan : Wiraswasta

1. Apakah saudara tahu bahwa hukum zakat itu wajib? Ya
2. Apakah saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? Ya
3. Sejak kapan saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? 2007
4. Dari mana saudara mendapatkan info tentang adanya Bazda di Banyumas? teman
5. Jenis harta apa yang saudara keluarkan zakatnya ke Bazda Banyumas? Uang
6. Berapa yang biasanya saudara keluarkan hartanya untuk membayar zakat ke Bazda Banyumas? ± 50.000
7. Kenapa saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? karena pendistribusiannya tetap sasaran
8. Berapa kali saudara membayar ke Bazda Banyumas? 15 kali
9. Pernahkah saudara membayar zakat ke tempat selain Bazda Banyumas? pernah
10. Dalam membayar zakat ke Bazda Banyumas apakah keinginan saudara sendiri? Ya
11. Apakah saudara percaya bahwa zakat yang telah dibayarkan melalui Bazda Banyumas benar-benar tepat sasaran? percaya
12. Apa yang saudara harapkan setelah membayar zakat? untuk meningkatkan masyarakat yang kurang mampu.

130245732

**PEDOMAN
WAWANCARA DENGAN MUZAKKI**

Nama : Wahyuning D. H. Hs
Alamat : BIPKB - Kab. Banyumas
Pekerjaan : Kasubid Pengarus Ustaman Gender

1. Apakah saudara tahu bahwa hukum zakat itu wajib?
2. Apakah saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas?
3. Sejak kapan saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas?
4. Dari mana saudara mendapatkan info tentang adanya Bazda di Banyumas?
5. Jenis harta apa yang saudara keluarkan zakatnya ke Bazda Banyumas?
6. Berapa yang biasanya saudara keluarkan hartanya untuk membayar zakat ke Bazda Banyumas?
7. Kenapa saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas?
8. Berapa kali saudara membayar ke Bazda Banyumas?
9. Pernahkah saudara membayar zakat ke tempat selain Bazda Banyumas?
10. Dalam membayar zakat ke Bazda Banyumas apakah keinginan saudara sendiri?
11. Apakah saudara percaya bahwa zakat yang telah dibayarkan melalui Bazda Banyumas benar-benar tepat sasaran?
12. Apa yang saudara harapkan setelah membayar zakat?

KASUBID PENGARUS
USTAMAN GENDER
NIP. 130246732

1. ya wajib bagi orang muslim u/ melaksanakan Rukun Isl

2. ya, insya Allah.

Tahun 2008

Adanya Surat Edaran Bupati

Zakat Penghasilan ^{bulanan} Sbg PUS.

Rp. 50.000,-

Perusahaan dan belajar membantu orang^x yang ter
masuk 8 golongan yang wajib kita santuni.
melalui Zakat, namun tidak saya ketahui -
kuberadaannya

Setiap bulan melalui pemotongan gaji.

Pernah

ya keinginan sendiri

Saya percaya bahwa pengurus Bazda adalah orang
yang telah terpilih u/ melaksanakan amanah

Semoga bermanfaat bagi sesama muslim -
jumlahnya masih kecil.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN MUZAKKI

Nama : *Setiawan*
 Alamat : *Jl. Kali Bener * 1/527 Kranji Pur.*
 Pekerjaan : *Pegawai B.Ri*

1. Apakah saudara tahu bahwa hukum zakat itu wajib? *wajib*
2. Apakah saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? *Betul.*
3. Sejak kapan saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? *2 th*
4. Dari mana saudara mendapatkan info tentang adanya Bazda di Banyumas? *Pamflet di BAZDA. Tema "*
5. Jenis harta apa yang saudara keluarkan zakatnya ke Bazda Banyumas? *uang.*
6. Berapa yang biasanya saudara keluarkan hartanya untuk membayar zakat ke Bazda Banyumas? *Rp. 20.000 - 450.000*
7. Kenapa saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? *lembaga resmi + tepat sasaran*
8. Berapa kali saudara membayar ke Bazda Banyumas? *Tiga*
9. Pernahkah saudara membayar zakat ke tempat selain Bazda Banyumas? *pernah*
10. Dalam membayar zakat ke Bazda Banyumas apakah keinginan saudara sendiri? *sendiri*
11. Apakah saudara percaya bahwa zakat yang telah dibayarkan melalui Bazda Banyumas benar-benar tepat sasaran? *percaya*
12. Apa yang saudara harapkan setelah membayar zakat? *men dapatkan ridho Allah*

30246732

**PEDOMAN
WAWANCARA DENGAN MUZAKKI**

Nama :
Alamat : ..Kec. Mangrove Rt 3/3
Pekerjaan : ..Induk...Cajil..

1. Apakah saudara tahu bahwa hukum zakat itu wajib? *ya*
2. Apakah saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? *ya*
3. Sejak kapan saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? *2000*
4. Dari mana saudara mendapatkan info tentang adanya Bazda di Banyumas? *pengajian*
5. Jenis harta apa yang saudara keluarkan zakatnya ke Bazda Banyumas? *uang*
6. Berapa yang biasanya saudara keluarkan hartanya untuk membayar zakat ke Bazda Banyumas? *± Rp. 87.500.00*
7. Kenapa saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? *apa tepat sasaran*
8. Berapa kali saudara membayar ke Bazda Banyumas? *Tiap Bulan*
9. Pernahkah saudara membayar zakat ke tempat selain Bazda Banyumas? *Belum pernah*
10. Dalam membayar zakat ke Bazda Banyumas apakah keinginan saudara sendiri? *sendiri*
11. Apakah saudara percaya bahwa zakat yang telah dibayarkan melalui Bazda Banyumas benar-benar tepat sasaran? *percaya*
12. Apa yang saudara harapkan setelah membayar zakat? *mengangkat barakat martabat masyarakat yang kekurangan*

KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
JALAN KEMENTERIAN AGAMA
NO. 100
TANJUNGPINANG
130246732

PEDOMAN
WAWANCARA DENGAN MUZAKKI

Nama : Siti Alfiani
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan yg Merpuri 23 Pot
Pekerjaan : Swasta

1. Apakah saudara tahu bahwa hukum zakat itu wajib? ya
2. Apakah saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? ya
3. Sejak kapan saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas?
4. Dari mana saudara mendapatkan info tentang adanya Bazda di Banyumas? Dari Kantor Def Bunde
5. Jenis harta apa yang saudara keluarkan zakatnya ke Bazda Banyumas? uang
6. Berapa yang biasanya saudara keluarkan hartanya untuk membayar zakat ke Bazda Banyumas? 20.000 / Bulan
7. Kenapa saudara men bayar zakat ke Bazda Banyumas? Agar lebih tepat sasaran
8. Berapa kali saudara membayar ke Bazda Banyumas?
9. Pernahkah saudara membayar zakat ke tempat selain Bazda Banyumas? Pernah
10. Dalam membayar zakat ke Bazda Banyumas apakah keinginan saudara sendiri? ya
11. Apakah saudara percaya bahwa zakat yang telah dibayarkan melalui Bazda Banyumas benar-benar tepat sasaran? Percaya
12. Apa yang saudara harapkan setelah membayar zakat?
- Harta yang saya pergunakan benar * lha? saya.

**PEDOMAN
WAWANCARA DENGAN MUZAKKI**

Nama : Yeti Wido Yati
Alamat : Pondoklagu Kab. Ponorogo
Pekerjaan : PNS

1. Apakah saudara tahu bahwa hukum zakat itu wajib? Ya
2. Apakah saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? Ya
3. Sejak kapan saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas?
4. Dari mana saudara mendapatkan info tentang adanya Bazda di Banyumas? Pondoklagu
5. Jenis harta apa yang saudara keluarkan zakatnya ke Bazda Banyumas? Kuang
6. Berapa yang biasanya saudara keluarkan hartanya untuk membayar zakat ke Bazda Banyumas?
7. Kenapa saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? Kon 80% PNS dan Kab Ponorogo
8. Berapa kali saudara membayar ke Bazda Banyumas?
9. Pernahkah saudara membayar zakat ke tempat selain Bazda Banyumas? Pernah
10. Dalam membayar zakat ke Bazda Banyumas apakah keinginan saudara sendiri? Ya
11. Apakah saudara percaya bahwa zakat yang telah dibayarkan melalui Bazda Banyumas benar-benar tepat sasaran? Ya
12. Apa yang saudara harapkan setelah membayar zakat? Ada peningkatan kesejahteraan dan kepastian zakat tsb kepd yg berhak menerimanya

PEDOMAN
WAWANCARA DENGAN MUZAKKI

Nama : RAMAYANA
Alamat : Pesum Konde
Pekerjaan : Wiraswasta

1. Apakah saudara tahu bahwa hukum zakat itu wajib? YA
2. Apakah saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? YA
3. Sejak kapan saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? Sejak tahun 2005
4. Dari mana saudara mendapatkan info tentang adanya Bazda di Banyumas? Dari Teman
5. Jenis harta apa yang saudara keluarkan zakatnya ke Bazda Banyumas? Uang
6. Berapa yang biasanya saudara keluarkan hartanya untuk membayar zakat ke Bazda Banyumas? $2,5\% \times 5000.000 = 125.000$
7. Kenapa saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? Karena lebih dipercaya
8. Berapa kali saudara membayar ke Bazda Banyumas? 4 x
9. Pernahkah saudara membayar zakat ke tempat selain Bazda Banyumas? Pernah
10. Dalam membayar zakat ke Bazda Banyumas apakah keinginan saudara sendiri? YA
11. Apakah saudara percaya bahwa zakat yang telah dibayarkan melalui Bazda Banyumas benar-benar tepat sasaran? Percaya
12. Apa yang saudara harapkan setelah membayar zakat? bisa menolong orang lain dan harta kita makin tambah

**PEDOMAN
WAWANCARA DENGAN MUZAKKI**

Nama : *Ken L. 2007 Dewi*
Alamat : *Petung, Pematang, Kecamatan Bait 12 no. 1*
Pekerjaan : *ibu rumah tangga*

1. Apakah saudara tahu bahwa hukum zakat itu wajib? *Ya*
2. Apakah saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? *Ya*
3. Sejak kapan saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? *Taban 2005*
4. Dari mana saudara mendapatkan info tentang adanya Bazda di Banyumas? *Dari teman*
5. Jenis harta apa yang saudara keluarkan zakatnya ke Bazda Banyumas? *uang*
6. Berapa yang biasanya saudara keluarkan hartanya untuk membayar zakat ke Bazda Banyumas? *100000*
7. Kenapa saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? *karena bisa dipotong*
8. Berapa kali saudara membayar ke Bazda Banyumas? *1 kali*
9. Pernahkah saudara membayar zakat ke tempat selain Bazda Banyumas? *pernah*
10. Dalam membayar zakat ke Bazda Banyumas apakah keinginan saudara sendiri? *Ya*
11. Apakah saudara percaya bahwa zakat yang telah dibayarkan melalui Bazda Banyumas benar-benar tepat sasaran? *percaya*
12. Apa yang saudara harapkan setelah membayar zakat? *bisa membantu masyarakat yang kurang mampu*

PEDOMAN
WAWANCARA DENGAN MUZAKKI

Nama : *Banno Rizaluyo*
Alamat : *Jl. Mangunjoyo II No 2*
Pekerjaan : *Klaswasta*

1. Apakah saudara tahu bahwa hukum zakat itu wajib? *ya*
2. Apakah saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? *ya*
3. Sejak kapan saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? *2007*
4. Dari mana saudara mendapatkan info tentang adanya Bazda di Banyumas? *teman*
5. Jenis harta apa yang saudara keluarkan zakatnya ke Bazda Banyumas? *uang*
6. Berapa yang biasanya saudara keluarkan hartanya untuk membayar zakat ke Bazda Banyumas? *± 75.000*
7. Kenapa saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? *semana bisa dipercaya*
8. Berapa kali saudara membayar ke Bazda Banyumas? *± 3 kali*
9. Pernahkah saudara membayar zakat ke tempat selain Bazda Banyumas? *pernah*
10. Dalam membayar zakat ke Bazda Banyumas apakah keinginan saudara sendiri? *ya*
11. Apakah saudara percaya bahwa zakat yang telah dibayarkan melalui Bazda Banyumas benar-benar tepat sasaran? *percaya*
12. Apa yang saudara harapkan setelah membayar zakat? *dapat ikut meringankan beban masyarakat.*

PEDOMAN
WAWANCARA DENGAN MUZAKKI

Nama : *Embong Purnanti*
Alamat : *Jl. Prof. Subarto Gg. Mawar no. 1*
Pekerjaan : *Din. Perindag. Kop. Kab. Banyumas*

1. Apakah saudara tahu bahwa hukum zakat itu wajib? *ya*
2. Apakah saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? *ya*
3. Sejak kapan saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? *1 th.*
4. Dari mana saudara mendapatkan info tentang adanya Bazda di Banyumas? *Info Teman Kantor*
5. Jenis harta apa yang saudara keluarkan zakatnya ke Bazda Banyumas? *uang*
6. Berapa yang biasanya saudara keluarkan hartanya untuk membayar zakat ke Bazda Banyumas? *± Rp. 300.000,-*
7. Kenapa saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? *Bisa di percay*
8. Berapa kali saudara membayar ke Bazda Banyumas? *± 5 kali*
9. Pernahkah saudara membayar zakat ke tempat selain Bazda Banyumas? *Sering*
10. Dalam membayar zakat ke Bazda Banyumas apakah keinginan saudara sendiri? *ya*
11. Apakah saudara percaya bahwa zakat yang telah dibayarkan melalui Bazda Banyumas benar-benar tepat sasaran? *Insha Allah*
12. Apa yang saudara harapkan setelah membayar zakat? *Berbagi Rasa*

PEDOMAN
WAWANCARA DENGAN MUZAKKI

Nama : Andy Juranbon
Alamat : Jl. Jend. Asep 69 01 123
Pekerjaan : Wiraswasta

1. Apakah saudara tahu bahwa hukum zakat itu wajib? tau
2. Apakah saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? ya
3. Sejak kapan saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? ± 1 thn
4. Dari mana saudara mendapatkan info tentang adanya Bazda di Banyumas? brokur
5. Jenis harta apa yang saudara keluarkan zakatnya ke Bazda Banyumas? uang
6. Berapa yang biasanya saudara keluarkan hartanya untuk membayar zakat ke Bazda Banyumas? ± 200.000
7. Kenapa saudara membayar zakat ke Bazda Banyumas? diperintah
8. Berapa kali saudara membayar ke Bazda Banyumas? tiap bulan
9. Pernahkah saudara membayar zakat ke tempat selain Bazda Banyumas? pernah
10. Dalam membayar zakat ke Bazda Banyumas apakah keinginan saudara sendiri? ya
11. Apakah saudara percaya bahwa zakat yang telah dibayarkan melalui Bazda Banyumas benar-benar tepat sasaran? percaya
12. Apa yang saudara harapkan setelah membayar zakat?



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Tel. (0281) 633776
PURWOKERTO

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070.1/ 440 / V / 2009

- I. Dasar
1. Surat Gubernur Jawa Tengah No. 070.1/265 Tanggal 20 Pebruari 2004 Perihal Penyederhanaan Prosedur Ijin Penelitian, Riset, KKN, PKL.
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 12 Tahun 2004 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Banyumas
- II. Membaca : Suratdari Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto np.Sti.23/PK. I/PP.009/1674/2009 tanggal, 11 Mei 2009 Perihal : Ijin Riset Individual.
- III. Pertimbangan : Bahwa kebijakan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengabdiannya.

IV. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang dilakukan oleh :

Nama : NUR RIZAL AMIN
Alamat : Jln.H.Ibrahim Rt.01/Rw V Mernek Maos Cilacap

Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia
Judul Penelitian : Motivasi Masyarakat Muslim Purwokerto Membayar Zakat Ke Bazda Banyumas

Bidang : Syariah
Lokasi Penelitian : Bazda Banyumas
Lama berlaku : tanggal 18 Mei s/d 18 Juli 2009
Pengikut : -
Penanggung Jawab : Drs.Moh.Roqib,M.Ag

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat.
3. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
4. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth :

1. Ka Kan. Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 20 Mei 2009

An. KEPALA BAKESBANGPOLLINMAS
KABUPATEN BANYUMAS
KABID FASILITASI POLITIK

WARKO PRWOTO, S.Sos.Msi
Pembina

NIP.19531102 197810 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jln. Masjid No. 8, Telp. (0281) 635231, 636005, 636006 psw 346
Fax. (0281) 635332
Purwokerto 53115

SURAT IJIN PENELITIAN

NOMOR : 070.1/467.../2009

- I. Membaca : 1. Surat dari Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto. Tanggal 6 Mei 2009. No : Sti.23/PK.I/PP.009/1637/2009 Perihal Ijin Penelitian
2. Surat Rekomendasi Kepala Bakesbangpollinmas Kabupaten Banyumas. Tanggal 11 Mei 2009. No. 070.1/383/V/2009
- II. Menimbang : bahwa kebijaksanaan mengenai kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- III. Memberikan ijin kepada :

- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NUR RIZAL AMIN |
| 2. Alamat | : | Jln H. Ibrahim RT 01 / V Mernek Maos Cilacap |
| 3. Pekerjaan | : | Mahasiswa |
| 4. Judul Penelitian | : | MOTIFASI MASYARAKAT MUSLIM PURWOKERTO MEMBAYAR ZAKAT KE BAZDA BANYUMAS |
| 5. Bidang | : | Syariah / MUA |
| 6. Lokasi kegiatan | : | Bazda Banyumas |
| 7. Lama berlaku | : | 3 bulan (20 Mei s/d 20 Agustus 2009) |
| 8. Penanggung jawab | : | Drs. MOH. ROQIB,M.Ag |
| 9. Pengikut | : | - |

IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :

- Peraksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat.
- Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
- Apabila masa berlaku Surat Ijin Penelitian sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.
- Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Kantor Penelitian dan Pengembangan (LITBANG) Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 20 Mei 2009

KEPALA KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN BANYUMAS


Dra. ENDANG PUDJIORINI, M.Hum
Pembina Tingkat I
NIP. 19560706 198302 2 002

Tembusan Yth:

- Ka. Bakesbangpollinmas Kabupaten Banyumas;
- Pimpinan BAZDA Banyumas;
- Arsip Kantor LITBANG Kabupaten Banyumas.



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 11 Mei 2009

Nomor : Sti.23/PK.I/PP.009/1674/2009
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth. :
Kepala Badan Kesbang Linmas Kab. Banyumas
Di Purwokerto

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin observasi kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : Nur Rizal Amin
NIM : 04622017
Semester : X
Jurusan/Prodi : Syari'ah/MUA
Alamat : Jl. H. Ibrahim Rt 01/Rw V Mernek, Maos, Cilacap.
Judul : **MOTIVASI MASYARAKAT MUSLIM
PURWOKERTO MEMBAYAR ZAKAT KE BAZDA
BANYUMAS**

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

Tempat/Lokasi : BAZDA Banyumas
Obyek : Data orang yang membayar zakat ke BAZDA Banyumas
Tanggal Observasi : 18 Mei-18 Agustus 2009
Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Ar. KETUA
Pembantu Ketua I

Drs. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP. 150 266 719



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 11 Mei 2009

Nomor : Sti.23/PK.1/PP.009/1674/2009
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth. :
Ketua BAZDA Banyumas
Di Purwokerto

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin observasi kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : Nur Rizal Amin
NIM : 042622017
Semester : X
Jurusan/Prodi : Syari'ah/MUA
Alamat : Jl. H. Ibrahim Rt 01/Rw V Mernek, Maos, Cilacap
Judul : **MOTIVASI MASYARAKAT MUSLIM
PURWOKERTO MEMBAYAR ZAKAT KE BAZDA
BANYUMAS**

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

Tempat/Lokasi : BAZDA Banyumas
Obyek : Data orang yang membayar zakat ke BAZDA Banyumas
Tanggal Observasi : 18 Mei-18 Agustus 2009
Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.



An. KETUA
Pembantu Ketua I

D/s. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP. 150 266 719

130245732



DEPARTEMEN AGAMA
- SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636624 Purwokerto 53126

Nomor : Sti.23/PK.I/PP.009/674/2009
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Purwokerto, 11 Mei 2009

Kepada Yth. :
Kepala Balitbang Telarda Kab. Banyumas
Di Purwokerto

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin observasi kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : Nur Rizal Amin
NIM : 042622017
Semester : X
Jurusan/Prodi : Syari'ah/MUA
Alamat : Jl. H. Ibrahim Rt 01/Rw V Mernek, Maos, Cilacap.
Judul : **MOTIVASI MASYARAKAT MUSLIM
PURWOKERTO MEMBAYAR ZAKAT KE BAZDA
BANYUMAS**

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

Tempat/Lokasi : BAZDA Banyumas
Obyek : Data orang yang membayar zakat ke BAZDA Banyumas
Tanggal Observasi : 18 Mei-18 Agustus 2009
Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.



An. KETUA
Pembantu Ketua I

Drs. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP. 150 266 719

130246732



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat: Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636624 Purwokerto53126

Purwokerto, 30 Desember 2008

Nomor : Sti.23/PK.I/PP.009/372/2008

Lamp : -

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.
Rina Heriyanti, S.S. M.Hum.
Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa sebagai berikut:

1. Nama : Nur Rizal Amin
2. Nomor Induk Mahasiswa : 042622017
3. Jurusan : Syari'ah
4. Angkatan Tahun : 2004
5. Alamat : Desa Mernek Rt 01/Rw 05
Kecamatan Maos
Kabupaten Cilacap

Kemudian atas perkenan saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ar. Ketua
STAIN PURWOKERTO
PEMBANTU KETUA I,
Drs. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP. 150 266 719



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
JURUSAN SYARIAH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
Sti. 23/J.Sya/PP.00.9/ 099 /2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Syariah, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Rizal Amin

NIM : 042622017

Semester : XI

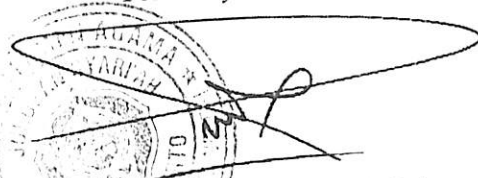
Prodi : MUA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif pada hari : Kamis, 3 September 2009 dengan nilai C

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 September 2009

Ketua Jurusan,


Drs. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 150253869

NIP. 150246732



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. Sti.23/Ka.Perpus/HM.02.2/129/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Rizal Amin

NIM : 042622017

Program : Sarjana/S 1

Jurusan/Prodi : Syariah / MUA

Telah menyerahkan wakaf kepada perpustakaan STAIN Purwokerto Berupa:

Jusul Buku :

Pengarang :

Jumlah :

Atau uang sebesar Rp. 40.000.00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Demikian Surat Keterangan Wakaf ini di buat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya



Purwokerto, 5 Oktober 2009

SYHABUDDIN, S. Ag., SS. MA
NIP : 150318453

NIP 150246732



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636624 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

Nomor : Sti. 23/KJS/PP.009/016/2009

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Sidang Proposal Skripsi Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Nur Rizal Amin
NIM : 042622017
Semester : X
Jurusan/Prodi : Syari'ah/MU'A

Benar-benar melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul:

**MOTIVASI MASYARAKAT MUSLIM PURV/OKERTO MEMBAYAR ZAKAT KE
BAZDA BANYUMAS**

Dengan dinyatakan: LULUS/TIDAK LULUS
Dengan perubahan proposal/hasil seminar sebagai berikut:

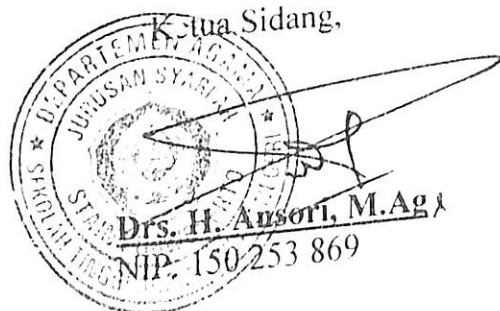
1. Perbaikan Latar Belakang Masalah
2. Perbaikan Telaah Pustaka
3. Perbaikan Metode Penelitian dan Metode Analisi Data
4. Perbaikan Tehnik Penulisan
5. Perbaikan Bab II, Bab III, dan Bab IV

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan program S-1.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal :

Sekretaris Sidang,

Suraji, M.Ag
NIP. 150 285608





DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 dan Fax. 636553 Purwokerto 53126

BERITA ACARA / DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/Tanggal : Kamis/22 Januari 2009
2. Waktu/Jam : Pukul 09.30
3. Nama : Nur Rizal Amin
4. NIM : 042622017
5. Semester/Jurusan : IX / Syariah
6. Tahun Akademik : 2007/2008
7. Tempat : Laboratorium Syari'ah
8. Peserta Seminar : (Dalam Tabel)

No.	NIM	Peserta	Angkatan	Tandatangan	
1	042622008	Dwi Septi R	2004	1.	2.
2	042622027	Tri Mulyanti	2004	3.	4.
3	032621005	Almad Rangkani	2003	5.	6.
4	032622000	Rahmawati	2003	7.	8.
5	042622013	Ida Nurhidah	2007	9.	10.
6	072323032	Wahidun Khatami	2007		
7	072323023	M. L. S. S. S. S.	2006		
8	062622014	Listiyaningsih	2006		
9	062622009	Harri Astoko	2006		
10	062622018	Triana R	2006		

Purwokerto, Januari 2009
Mahasiswa Ybs

Nur Rizal Amin
NIM. 042622017

Rina Herivanti SS. M. Hum
NIP. 150 290 688

Drs. H. Ansori, M. Ag
NIP. 150 253 869
Moderator/Ketua Jurusan



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 dan Fax. 636553 Purwokerto 53126

BERITA ACARA / DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/Tanggal : Kamis/22 Januari 2009
2. Waktu/Jam : Pukul 09.30
3. Nama : Nur Rizal Amin
4. NIM : 042622017
5. Semester/Jurusan : IX / Syariah
6. Tahun Akademik : 2007/2008
7. Tempat : Laboratorium Syari'ah
8. Peserta Seminar : (Dalam Tabel)

No.	NIM	Peserta	Angkatan	Tandatangan
1	042622008	Dani Septh P.	2009	1 Dani Septh P.
2	042622027	Tri Mulyani	2009	2 Tri Mulyani
3	032621005	Almond Panjani	2003	3 Almond Panjani
4	03862080	Rosnawati	2003	4 Rosnawati
5	042622015	Ida Khafidha	2009	5 Ida Khafidha
6	07323032	Usman Khatunah	2007	6 Usman Khatunah
7	072323023	Naila Zulfa	2007	7 Naila Zulfa
8	062622014	Listiwiningsih	2006	8 Listiwiningsih
9	062622009	Hani A. H.	2006	9 Hani A. H.
10	062622018	Triana R.	2006	10 Triana R.

11. 062622011 M. Ali Murtad. 2006
12. 062622013 M. Tolib Khatunah 2006
13. 062622015 Pembimbing selikhatun
14. 062622017 zainatun

Rina Herivanti SS. M.Hum
NIP. 150 290 688

Moderator/Ketua Jurusan

Drs. H. Ansori, M.Ag
NIP. 150 253 869

Purwokerto, Januari 2009

Mahasiswa Ybs

Nur Rizal Amin
NIM. 042622017

NIP. 150243732



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 dan Fax. 636553 Purwokerto 53126

BERITA ACARA / DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/Tanggal : Kamis/22 Januari 2009
2. Waktu/Jam : Pukul 09.30
3. Nama : Nur Rizal Amin
4. NIM : 042622017
5. Semester/Jurusan : IX / Syariah
6. Tahun Akademik : 2007/2008
7. Tempat : Laboratorium Syari'ah
8. Peserta Seminar : (Dalam Tabel)

No.	NIM	Peserta	Angkatan	Tandatangan
1	042622008	Dwi Sept R.	2009	1.
2	042622027	Tri Mulyani	2009	2.
3	032621005	Almud Panjani	2003	3.
4	03862080	Rosnawati	2003	4.
5	042622013	Ida M. Efendi	2008	5.
6	07323032	Usman Khatimah	2007	6.
7	072323023	Naila Zulfa	2007	7.
8	062622014	Listiyaningsih	2006	8.
9	062622009	Hani Ahtu	2006	9.
10	062622018	Iriana R.	2006	10.

11. 062622011 M. Ali Mardud. 2006.
12. 062622013 M. Tolib Khatimah 2006
13. 062622015 Pembimbing Salikhatun
14. 062622011 Zakiyatun

Rina Heriyanti SS. M.Hum
NIP. 150 290 688

Moderator/Ketua Jurusan

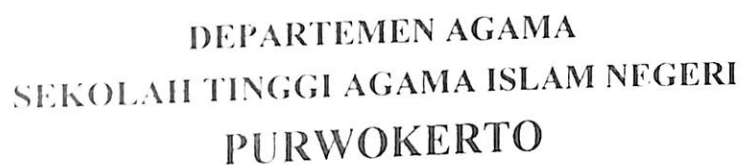
Drs. H. Ansori, M.Ag
NIP. 150 253 869

Purwokerto, Januari 2009

Mahasiswa Ybs

Nur Rizal Amin
NIM. 042622017

NIP. 130246732



Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 dan Fax. 636553 Purwokerto 53126

BERITA ACARA / DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/Tanggal : Kamis/22 Januari 2009
2. Waktu/Jam : Pukul 09.30
3. Nama : Nur Rizal Amin
4. NIM : 042622017
5. Semester/Jurusan : IX / Syariah
6. Tahun Akademik : 2007/2008
7. Tempat : Laboratorium Syariah
8. Peserta Seminar : (Dalam Tabel)

No.	NIM	Peserta	Angkatan	Tandatangan
1	042622008	Doni Septi P	2009	1.
2	042622027	Tia Maryani	2009	2.
3	032621005	Almond Panjagani	2003	3.
4	032622080	Rosnawati	2003	4.
5	042622015	Ika Nurhidayah	2004	5.
6	072323032	Usman Khatib	2007	6.
7	072323023	Naila Zulfa	2007	7.
8	062622014	Listi-ningtyah	2006	8.
9	062622009	Hani A.H.K.	2006	9.
10	062622018	Iriana R	2006	10.
11	062621011	M Ai marfu.	2006	
12	062621013	M Tolib Khatib	2006	
13	062622015	Pembimbing		
14	062622017			

Purwokerto, Januari 2009

Mahasiswa Ybs

Nur Rizal Amin

042622017

Purwokerto, Januari 2009
Mahasiswa Ybs

Mahasiswa Ybs

Nur Rizal Amin
NIM. 042622017

Rina Heriyanti SS. M.Hum
NIP. 150 290 688

Moderator/Ketua Jurusan

Drs. H. Ansori, M.Ag
NIP. 150 253 869

Sertifikat

**BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PRAKTEK PENGALAMAN IBADAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO
GELOMBANG IV TH. AKADEMIK 2006 - 2007**

Nomor : STA.26/K/PUBP/ 153 / V / 2007

Diberikan kepada :

Nur Rizal Amin / 042622017

Sebagai tanda yang bersangkutan telah lulus
dalam **Ujian Baca tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengamalan Ibadah**
yang diselenggarakan oleh Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto.

Purwokerto, 25 Mei 2007

Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto

,



Susandita, M. Ag
NIP. 50.290.690



DEPARTEMEN AGAMA

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

NO. STI.23/P3M/PP.06/081/2007

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto Nomor : 38 Tahun 2007, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) / Ketua Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BPKKN) STAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : **NURRIZAL AMIN**
NIM : **042622017**

Jurusan / Prodi : **SYARIAH/ MUA**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto Angkatan XX Tahun 2007 di :

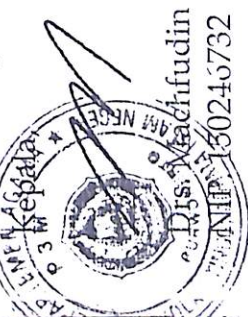
Desa : **GENTAWANGI**
Kecamatan : **JATILAWANG**
Kabupaten : **BANYUMAS**

Mulai tanggal 23 Juli sampai 23 Agustus 2007 dan dinyatakan lulus, dengan nilai A (88).

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti KKN dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqasyah skripsi.



Purwokerto, 10 September 2007



Drs. Machfudin
NIP. 130243732